

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



Bank Sahabat
Sampoerna

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004,
Duri Kepa, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Henky Suryaputra
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-57951234
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

We, the undersigned:

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Mas WW/7
RT 003 / RW 004
Duri Kepa, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : President Director
2. Name : Henky Suryaputra
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jalan Wuluh II blok 3 No. 12
Kota Bambu Utara, Palmerah
Jakarta Barat
Telephone : 021-57951234
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 April 2021/ Jakarta, April 21, 2021


Ali Rukmijah
Direktur Utama/President Director


Henky Suryaputra
Direktur/Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	4	12.503	14.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	360.745	667.054	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	241.922	270.481	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	1.428.862	934.376	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	8	1.527.891	1.373.579	Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(40)	--	Less: Allowance for Impairment Losses
		1.527.851	1.373.579	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	414.314	208.120	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	10, 32			Loans
Pihak Berelasi		88.837	70.499	Related Parties
Pihak Ketiga		8.083.467	7.775.232	Third Parties
		8.172.304	7.845.731	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10h	(287.054)	(231.991)	Less: Allowance for Impairment Losses
		7.885.250	7.613.740	
Penyertaan Saham	11	469	1.975	Investment in Shares
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	(1.506)	Less: Allowance for Impairment Losses
		469	469	
Aset Tetap	12	203.602	132.751	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(80.714)	(60.736)	Less: Accumulated Depreciation
		122.888	72.015	
Aset Takberwujud	13	50.158	41.953	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(30.430)	(25.161)	Less: Accumulated Amortization
		19.728	16.792	
Aset Pajak Tangguhan	19d	56.240	28.079	Deferred Tax Assets
Agunan yang Diambil Alih	14	178.808	168.869	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	15	169.107	142.580	Other Assets
JUMLAH ASET		12.418.687	11.510.731	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	16	118.226	8.905	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	17, 32			Deposits from Customers
Pihak Berelasi		293.788	308.802	Related Parties
Pihak Ketiga		10.131.767	9.376.432	Third Parties
		10.425.555	9.685.234	
Simpanan dari Bank Lain	18	141.954	33.593	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	19a	15.856	35.115	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	30	41.869	30.944	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Lain-lain	20	101.030	75.335	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.844.490	9.869.126	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 1.660.000.000 Saham dengan				Authorized Capital - 1,660,000,000 Shares with
Nilai Nominal Rp 1.000 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value of Rp 1,000 (Full Amount) Per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
1.233.369.982 saham	21	1.233.370	1.233.370	1,233,369,982 Shares
Tambahan Modal Disetor	22	106.630	106.630	Additional Paid-in Capital
Cadangan Umum	23	10.000	9.500	General Reserves
Saldo Laba		224.197	292.105	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		1.574.197	1.641.605	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.418.687	11.510.731	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021



Ali Rukmijah
Direktur Utama / President Director



Henky Suryaputra
Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis/
Finance & Business Planning Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	24	1.306.639	1.341.184	Interest Income
Beban Bunga	25	(640.029)	(677.063)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		666.610	664.121	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	26	23.490	37.613	OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan - Kredit	10h	(156.096)	(295.880)	Financial Assets - Loans
Aset Keuangan - Penyertaan		--	(1.506)	Financial Assets - Investment in Shares
Aset Keuangan - Surat Berharga	8	(40)	--	Financial Assets - Marketable Securities
Aset Non-keuangan - Agunan yang Diambil Alih	14	(2.812)	(787)	Non-Financial Assets - Foreclosed Assets
JUMLAH PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN		(158.948)	(298.173)	TOTAL ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	27, 30	(248.531)	(216.007)	Personnel
Umum dan Administrasi	28	(171.393)	(139.208)	General and Administrative
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(419.924)	(355.215)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		111.228	48.346	OPERATING INCOME
BEBAN NONOPERASIONAL - BERSIH	29	(35.600)	(20.198)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		75.628	28.148	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19b	(28.765)	(9.612)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		46.863	18.536	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti - Kerugian Aktuarial	30	(3.139)	(2.862)	Remeasurement of Post-employment Benefits Liabilities - Actuarial Loss
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	19d	690	716	Related Income Tax Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(2.449)	(2.146)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		44.414	16.390	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 21 April 2021 / April 21, 2021


Ali Rukmitjah

Direktur Utama / President Director


Henky Suryaputra
Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis/
Finance & Business Planning Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		1.075.000	--	9.000	276.215	1.360.215	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Peningkatan Modal Disetor	21	158.370	106.630	--	--	265.000	Increase in Paid Capital
Cadangan Umum	23	--	--	500	(500)	--	General Reserves
Kerugian Komprehensif Lain		--	--	--	(2.146)	(2.146)	Other Comprehensive Loss
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	18.536	18.536	Net Income for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		1.233.370	106.630	9.500	292.105	1.641.605	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru	43	--	--	--	(111.822)	(111.822)	Impact on Implementation of New Accounting Standard
SALDO PER 1 JANUARI 2020		1.233.370	106.630	9.500	180.283	1.529.783	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Cadangan Umum	23	--	--	500	(500)	--	General Reserves
Kerugian Komprehensif Lain		--	--	--	(2.449)	(2.449)	Other Comprehensive Loss
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	46.863	46.863	Net Income for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		1.233.370	106.630	10.000	224.197	1.574.197	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi	1.269.803	1.341.184	Interest, Fees and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga	(639.906)	(677.063)	Payment of Interest Expenses
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(234.351)	(216.007)	Payment of Personnel Expenses
Iuran Dana Pensiun	(6.394)	--	Contributions to Pension Fund
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(137.289)	(124.667)	Payment of General and Administrative Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(39.136)	(37.461)	Income Tax Paid
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	23.490	26.105	Other Operating Income Received
Penerimaan (Pembayaran) Penghasilan (Beban)			Receipts from (Payment of) Other
Non-Operasional Lainnya -Neto	89.739	(6.679)	Non-Operating Income (Expenses)-Net
Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebelum			Cash Flows from Operating Activities before
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	325.956	305.412	Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:			Changes in Operating Assets and Liabilities:
Efek-efek	(154.312)	(731.643)	Marketable Securities
Tagihan yang Dibeli			Receivable from Securities Purchased
dengan Janji Dijual Kembali	(206.194)	(60.140)	under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan	(714.494)	(802.802)	Loans
Aset Lain-lain	(14.352)	(75.124)	Other Assets
Liabilitas Segera	109.321	(246)	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah:			Deposits from Customers:
Giro	(488.249)	541.510	Current Accounts
Tabungan	112.136	409.176	Savings
Deposito Berjangka	1.116.434	878.645	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	108.361	(432.225)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	1.388	(1.569)	Other Liabilities
Utang Pajak	915	2.883	Taxes Payable
Kas Bersih yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	196.910	33.877	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	62	31	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	--	(7.981)	Advance for Fixed Asset
Pembelian Aset Takberwujud	(9.363)	(5.499)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembelian Aset Tetap	(18.337)	(34.479)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(27.638)	(47.928)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan Modal Disetor	--	265.000	Increase in Paid in Capital
Pembayaran liabilitas sewa	(11.728)	--	Payment of lease liabilities
Kas Bersih yang (Digunakan Untuk) Diperoleh dari			Net Cash (Used in) Provided by
Aktivitas Pendanaan	(11.728)	265.000	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	157.544	250.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	1.886.488	1.635.539	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	2.044.032	1.886.488	AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	12.503	14.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	360.745	667.054	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	241.922	270.481	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			Placement with Bank Indonesia and Other Banks
jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan			mature in 3 (three) months
atau kurang sejak tanggal perolehan	1.428.862	934.376	or less since the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.044.032	1.886.488	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Sahabat Sampoerna (dahulu PT Bank Dipo Internasional) ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H., Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan:

- Berdasarkan Akta Keputusan RUPS-LB No. 90 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp 1.075.000 menjadi sejumlah Rp 1.195.000 dengan menerbitkan 120.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0179240 tanggal 30 Maret 2020.

Peningkatan modal dari Rp 1.075.000 menjadi sejumlah Rp 1.195.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-28/PBB.332/2019 tanggal 19 Juli 2019.

- Berdasarkan Akta Keputusan di Luar RUPS-LB No.42 tanggal 16 Agustus 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp 1.195.000 menjadi sejumlah Rp 1.233.370 dengan menerbitkan 38.369.982 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0320311 tanggal 26 Agustus 2019.

Peningkatan modal dari Rp 1.195.000 menjadi sejumlah Rp 1.233.370 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari OJK melalui surat No. S-151/PBB.332/2019 tanggal 15 Oktober 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menyediakan jaminan untuk para pelanggan;

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Sahabat Sampoerna (formerly PT Bank Dipo Internasional) (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H., The Bank's Article of Association of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in Supplement No. 13 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439 dated February 13, 1991.

After its establishment, the Bank's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by:

- Based on Notarial Deed of the RUPS-LB No. 90 dated March 27, 2019 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid-up capital from Rp 1,075,000 to Rp 1,195,000 by issuing 120,000,000 new shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which was fully paid on March 22, 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0179240 dated March 30, 2020.

Increase in paid-up capital from Rp 1,075,000 to Rp 1,195,000 was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-28/PBB.332/2019 dated July 19, 2019.

- Based on Notarial Deed Outside the RUPS-LB No. 42 dated August 16, 2019 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid-up capital from Rp 1,195,000 to Rp 1,233,370 by issuing 38,369,982 new shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which was fully paid on July 12, 2019. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0320311 dated August 26, 2019.

Increase in paid-up capital from Rp 1,195,000 to Rp 1,233,370 was approved and has received an effective notice from OJK through letter No. S-151/PBB.332/2019 dated October 15, 2019.

Based on the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms of funds;
- Granting loans;
- Issuing promissory notes;
- Buying, selling or providing guarantee for the customers;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Menindahkan dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; dan
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Operational Head Offices
Kantor Cabang	18	16	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	4	5	Sub-Branch Offices
Kantor Fungsional Non-Operasional	4	4	Non-Operating Functional Offices

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 24 tanggal 9 Juni 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim	President Commissioner
Komisaris	Harry Mulyadi Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma	Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 44 tanggal 27 Juli 2020 dan No. 37 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Direktur Utama	Ali Rukmijah	Ali Rukmijah	President Director
Direktur Kepatuhan	Setyo Dwitanto	Setyo Dwitanto	Compliance Director
Direktur	Rudy Mahasin	Rudy Mahasin	Director
Direktur	Liliana Veronica Lie	Liliana Veronica Lie	Director
Direktur	Henky Suryaputra **)	Ong Tek Tjan *)	Director

*) Ong Tek Tjan mengundurkan diri sebagai Direktur sesuai dengan Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 3 Tanggal 3 Oktober 2019

**) Henky Suryaputra diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta Notaris tentang mengenai Pernyataan Keputusan RUPS-LB No. 44 tanggal 27 Juli 2020

Bank mempunyai sekitar 950 dan 723 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

a. The Bank's Establishment and General Information (Continued)

Based on the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following: (Continued)

- Transferring fund for its own interest and for the customers;
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either through letter, telecommunication facilities, sight letter of credit, cheque or other facilities; and
- Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started its operations as a commercial bank.

The Bank's head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. As of December 31, 2020 and 2019, the number of the Bank's operational head office, branches and sub-branches are as follows:

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on the Deed of Decision Statement Outside of the RUPS-LB No. 24 dated on June 9, 2015 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Based on the Deed of Decision Statement Outside of the RUPS-LB No. 44 dated July 27, 2020 and No. 37 dated April 28, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

*) Ong Tek Tjan resigned as Director in accordance with Notarial Deed regarding Declaration of Shareholders' Amendments to the Articles of Association No. 3 dated October 3, 2019

**) Henky Suryaputra was appointed as Director in accordance with the Notarial Deed of Decision Statement of the RUPS-LB No. 44 dated July 27, 2020

The Bank has approximately 950 and 723 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Komite-komite Bank

c. Bank's Committees

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Committees as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Adiwarman Azwar Karim	Adiwarman Azwar Karim	Chairman
Anggota	Juwono Akuan Rokanta **)	Suhardianto	Member
Anggota	Carolina Halim	Carolina Halim	Member
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	Khoe Minhari Handikusuma	Khoe Minhari Handikusuma	Chairman
Anggota	Harry Mulyadi Santoso	Harry Mulyadi Santoso *)	Member
Anggota	Juwono Akuan Rokanta	Juwono Akuan Rokanta	Member
Anggota	Suhardianto ***)	Carolina Halim	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Adiwarman Azwar Karim		Chairman
Anggota	Budi Setiawan Halim		Member
Anggota	Adriana Novitasari		Member

*) Perubahan anggota komite pemantau risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-001.a/BSS/DIR/II/2019 pada tanggal 15 Februari 2019

*) Change in the membership of risk monitoring committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-001.a/BSS/DIR/II/2019 on February 15, 2019

**) Perubahan anggota komite audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-007/BSS/DIR/XII/2020 pada tanggal 30 Desember 2020

**) Change in the membership of audit committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-007/BSS/DIR/XII/2020 on December 30, 2020

***) Perubahan anggota pemantau risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-005/BSS/DIR/V/2020 pada tanggal 18 Mei 2020

***) Change in the membership of risk monitoring committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-005/BSS/DIR/V/2020 on May 18, 2020

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

d. Management's Responsibility and Approval on The Financial Statements

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen Bank dan telah disetujui oleh Dewan Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2021.

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibilities of the management of the Bank and were approved by the Board of Directors for issuance on April 21, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

The Bank's financial statements have been prepared and presented based on a going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

c. Standar Baru dan Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan dari standar atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 yang relevan terhadap Bank:

- Amandemen dan Penyesuaian PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73 "Sewa".

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not restricted in use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

c. New Standards and Amendments to Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new or amended standards effective beginning January 1, 2020.

The following standards and amendments, which are relevant to the Bank became effective since January 1, 2020:

- Amendment and Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 71 "Financial Instruments";
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73 "Leases".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above changes to standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial period.

PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement of allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. Standar Baru dan Amandemen Standar Akuntansi Keuangan
yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

**c. New Standards and Amendments to Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year (Continued)**

PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Lanjutan)

PSAK 71 "Financial Instruments" (Continued)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

In accordance with the transition requirements of PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of the initial implementation recognized at January 1, 2020 without restatement of the comparative information.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, tidak ada perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 sesuai penerapan klasifikasi baru di bawah PSAK 71.

Based on business model assessments and contractual cashflow characteristics, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Dampak penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 43.

The impact of the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020 is disclosed in Note 43.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank as currently the Bank does not enter into transactions related to the hedge accounting.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa aset yang bernilai rendah.

In relation to the implementation of PSAK 73, Bank as lessee recognized right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal awal sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as at start date of leasing period. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Aset hak-guna diukur jumlah tercatatnya seolah-olah PSAK 73 ini telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank pada tanggal penerapan awal.

Right-of-use assets were measured at their carrying amounts as if PSAK 73 had been applied since the commencement date, but discounted using the Bank's incremental borrowing rate at the date of initial application.

Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif modifikasi dan tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30.

The Bank has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach and does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 January 2020 diungkapkan dalam Catatan 43.

The impact of the adoption of PSAK 73 on January 1, 2020 is disclosed in Note 43.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Bank menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portfolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

In applying PSAK 73 for the first time, the Bank applied the practical expedient provision permitted by the standard to use a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with underlying low-value assets and short-term leases.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

d. Related Party Transactions and Balances

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

The Bank enters into transactions with related parties. A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity as follows:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 3. Both entities are joint ventures of the same third party;
 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 7. A person identified in (a)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Bank recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instruments. At initial recognition, the Bank measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on the acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya

Kebijakan Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVPL), (b) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), dan (d) kredit yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVPL

Aset keuangan yang diukur pada FVPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date when the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Classification and Subsequent Measurement

Policy Effective Before January 1, 2020

Financial Assets

The Bank classifies its financial assets in category (a) financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), (b) financial assets available-for-sale (AFS), (c) financial assets held-to-maturity (HTM), and (d) loans and receivables. This classification depends on the purpose of acquiring financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial assets measured at FVPL

Financial assets at FVPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instruments.

After initial recognition, financial assets at FVPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Before January 1, 2020 (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi HTM

(iii) HTM Investments

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM investments are non-derivative financial asset with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan AFS

(iv) AFS Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi HTM, atau (c) aset keuangan yang diukur pada FVPL.

AFS financial asset are non-derivative financial asset that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) HTM investment, or (c) financial asset at FVPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized. At which time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is measured at cost.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Efektif sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Before January 1, 2020 (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL

(i) Financial liabilities measured at FVPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada FVPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at FVPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at FVPL. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instruments. After initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klasifikasi ini adalah sebagai berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. As of December 31, 2019, the classification is as follows:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	
Aset Keuangan/ Financial Assets	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	
		Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
		Kredit yang Diberikan/ Loans	
		Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivables from securities Purchased Under Resale Agreements	
		Aset Lainnya - Piutang Bunga dan Setoran Jaminan/ Other Assets - Interest Receivables and Security Deposit	
	Aset Keuangan HTM/ HTM Investments	Efek-efek/ Marketable Securities	
	Aset Keuangan AFS/ AFS Financial Assets	Penyertaan Saham/ Investment in Shares	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Before January 1, 2020 (Continued)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klasifikasi ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. As of December 31, 2019, the classification is as follows: (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Liabilitas Segera/ Obligations Due Immediately
		Simpanan dari Nasabah/ Deposits from Customers
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks
		Liabilitas Lainnya - Akrua Bunga, Beban Akrua dan Setoran Jaminan/ Other Liabilities - Accrued Interest, Accrued Expenses and Security Deposit
Komitmen Pinjaman dan Kontrak Jaminan Keuangan/ Loan commitment and Financial Guarantee Contract	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ Unused Loan Facilities Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantee Issued	

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020

Policy Effective Starting January 1, 2020

Aset Keuangan

Financial Assets

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

In accordance with PSAK 71, the Bank classifies its financial assets into three categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan
- Aset keuangan yang diukur pada FVPL.

- Financial assets measured at amortized cost;

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- Financial assets measured at FVPL.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar diamortisasi

- Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount outstanding.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

b) Aset keuangan yang diukur pada FVOCI

b) Financial assets measured at FVOCI

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

A financial assets is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows and to sell financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

c) Aset keuangan yang diukur pada FVPL

c) Financial assets measured at FVPL

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Penilaian model bisnis Bank melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

In regard to the business model assessment, the Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, atau pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line (e.g. sub-portfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh pada masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

a) Liabilitas keuangan diukur pada FVPL

a) Financial liabilities measured at FVPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVPL, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Financial liabilities measured at FVPL, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities measured at FVPL is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading instruments unless they are designated and effective as hedging instruments.

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai FVPL (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at FVPL (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of profit or loss.

b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

b) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Bank untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada FVPL.

Financial liabilities measured at amortized cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held for trading purpose and not designated at FVPL.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Tidak ada perubahan signifikan untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

There are no significant changes in the classification and measurement of financial liabilities before and after January 1, 2020.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Classification and Subsequent Measurement (Continued)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan mempertimbangkan bisnis model Bank dimana aset dikelola dan karakteristik arus kas mulai Januari 1, 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, klasifikasi ini adalah sebagai berikut:

The Bank classifies the financial instruments by considering the Bank's business model in which the assets are managed and cash flow characteristics starting January 1, 2020. As of December 31, 2020, the classification is as follows:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Financial Assets at Amortized Cost	Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia
		Giro pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placements with Bank Indonesia and Other Banks
		Kredit yang Diberikan/ Loans
		Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
		Aset Lainnya - Piutang Bunga dan Setoran Jaminan/ Other Assets - Interest Receivables and Security Deposit
		Efek-efek/ Marketable Securities
	Aset Keuangan yang Diukur FVOCI/ Financial Assets at FVOCI	Penyertaan Saham/ Investment in Shares
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost	Liabilitas Segera/ Obligations Due Immediately
		Simpanan dari Nasabah/ Deposits from Customers
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposits from Other Banks
		Liabilitas Lainnya - Akrua Bunga, Beban Akrua dan Setoran Jaminan/ Other Liabilities - Accrued Interest, Accrued Expenses and Security Deposit
Komitmen Pinjaman dan Kontrak Jaminan Keuangan/ Loan Commitment and Financial Guarantee Contract	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ Unused Loan Facilities Bank Garansi yang Diterbitkan/ Bank Guarantee Issued	

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Kebijakan Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Policy Effective Before January 1, 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidences that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Kebijakan Berlaku Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Before January 1, 2020 (Continued)

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi tiga kategori sebagai berikut:

In evaluating the impairment of credits, the Bank set three credit portfolio categories as follows:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan nilai plafon Rp 1.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit kolektibilitas *Non-Performing Loan* (NPL); dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

1. *Loans that are individually significant and if impaired will materially affect the financial statements, a value of Rp 1,000 or more and have a clear payment schedule;*
2. *Loans that are individually not significant but are collectible loans fall under Non-Performing Loan (NPL); and*
3. *Restructured loans.*

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines which credit must be evaluated individually for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

1. *Loans that are individually significant and have objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans that are individually significant.*

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Banks determines which credit must be evaluated collectively for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

1. *Loans that are individually significant but do not have an objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans that are not significant individually.*

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti objektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, whether significant or not, then the financial assets are included into the group of financial assets that are collectively assessed for impairment. Significant financial assets that have objective evidence of impairment are not included in the collective assessment of impairment.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Kebijakan Berlaku Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Policy Effective Before January 1, 2020 (Continued)

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Individual Impairment Calculations

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian kredit ekspektasian dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognized as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

The Bank uses the fair value of collateral method as the future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan dengan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

1. Loans are collaterally dependent, which is if the loans repayment only from the collateral; or
2. Foreclosure is most likely to occur and be supported by legal binding aspect of collateral agreement.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Collective Impairment Calculations

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

For purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering loan segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of the debtor or counterparty to pay in full the amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020

Policy Effective Starting January 1, 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*).

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs.

Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instruments, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima.

Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dijanjikan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Staging loan dilakukan berdasarkan Peningkatan Signifikan Dalam Risiko Kredit (SICR). Peningkatan SICR akan menentukan suatu loan masuk ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* atau *Stage 3*.

Perubahan dalam status risiko kredit dari setiap *loan* akan diamati (*Watchlist*) dari saat pengakuan awal pinjaman (awal *disburst*) dan tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial Instruments* (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive.

The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

Stages of loans depends on whether there is Significant Increase in Credit Risk (SICR). The increase in SICR will determine whether a loan will enter *Stage 1*, *Stage 2* or *Stage 3*.

Changes in the credit risk status of each loan will be observed (*Watchlist*) from the time of initial loan recognition (initial *disburst*) and reporting date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instruments and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instruments or the instruments becomes credit-impaired. If an instruments is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences SICR since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the assets. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instruments prior to any credit impairment.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Berlaku Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan ECL. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Policy Effective Starting January 1, 2020 (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in profit or loss.

When uncollected loan is uncollectibles, it is written off loans by reversing the journal allowance for ECL. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Offsetting Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- (ii) *Level 2*
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) *Level 3*
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

- (ii) *Level 2*
Inputs other than quoted prices included in *Level 1* that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) *Level 3*
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

g. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks are stated at the amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks is an investment of funds in term of facility of Bank Indonesia deposits (FASBI) and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), Sukuk dan Wesel Jangka Menengah.

Efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada FVPL
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada FVOCI
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi amortisasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, kumulatif keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank hanya mempunyai efek-efek dalam bentuk sukuk yang dimiliki diukur pada biaya perolehan.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Retail Government Bonds (ORI), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), Sukuk and Medium Term Notes (MTN).

Marketable securities are initially measured at their fair value plus directly attributable transaction costs.

Sharia Securities are certificate of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Classification of sukuk are as follows:

- 1) Measured at cost
 - The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or results.
 - Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at FVPL
Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) Measured at FVOCI
 - The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and/or results.
 - The cost of securities includes transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
 - Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the unamortized nominal value and the balance of accumulated amortized profit or loss fair value has been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank only had marketable securities in the form of sukuk measured at cost.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan penetapan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

j. Receivable from Securities Purchased Under Resale Agreement

Receivable from securities purchased under resale agreement are presented as receivables at the agreed resale price net of difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortized using effective interest rate as interest income over the period, commencing from acquisition date to the resale date.

Receivable from securities purchased under resale agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial instruments.

k. Loans

Loans represent provision of cash or receivables equivalent with cash, based on agreements with borrowers, where borrowers are required to pay debts with interest after specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and represent additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment.

Non-Performing Loans Restructuring

Loan restructuring includes the extension of payment terms and establishment new credit terms.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

k. Loans (Continued)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendeбет cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan dan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss as other operating income if recovered after the statement of financial position date.

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

The criteria for write-offs of loans are as follows:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*); dan
- Diumumkan secara terbuka.

- Loans facility is classified as impaired;
- Loans facility has been provided with 100% provision of the loans principal;
- Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;
- The debtor has no business prospects or its performance is poor or has no ability to pay;
- The write-offs are performed for entire loan liabilities including non-cash loan, therefore write-offs should not be done partially (*partial write-off*); and
- Announced publicly.

l. Penyertaan Saham

l. Investment in Shares

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

Penyertaan saham yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS ditetapkan sebagai aset keuangan FVOCI pada tanggal penerapan awal PSAK 71.

Investment in shares previously classified as AFS financial assets are designated as financial assets at FVOCI at the date of initial application of PSAK 71.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

When applicable, the cost may also comprised the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan.

Land is recognized at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are calculated using the straight-line method with estimated useful lives as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 -7	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	4	Building Renovation and Installation
Kendaraan bermotor	5	Vehicles

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Pekerjaan dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs are transferred to the respective fixed asset items at the time the asset is complete or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Bank performs regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 73, yaitu:

The Bank recognizes the right-of-use asset for lease that meets the criteria of PSAK 73:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

- There are identifying assets;
- Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets; and
- The Bank has the right to control the identified asset.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa

The Bank applies exceptions to the lease:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; atau
- Dengan nilai pendasar rendah.

- With a term less than or equal to 12 months and no purchase options; or
- With low base value.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

For rent that does not meet the criteria of PSAK 73 then it is treated as a regular operating lease.

n. Aset Takberwujud

n. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

n. Intangible Assets (Continued)

Tahun/Years

Perangkat lunak

6

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

o. Agunan yang Diambil Alih

o. Foreclosed Assets

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed assets (AYDA) with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan langsung dibebankan ke laba rugi.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral is charged to the profit or loss.

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Produktif

p. Impairment of Non-Productive Assets

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

q. Aset Lain-lain

q. Other Assets

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar di muka, setoran jaminan dan beban yang ditangguhkan.

Included in other assets are prepaid expenses, security deposits and deferred expenses.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight-line method.

r. Liabilitas Segera

r. Obligations Due Immediately

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to the agreements previously established.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Liabilitas Segera (Lanjutan)

r. Obligations Due Immediately (Continued)

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

s. Simpanan dari Nasabah

s. Deposits from Customers

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based on fund deposit agreements. This account are included current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits that form thereto.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Savings are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with agreement between the deposit holders and the Bank.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

t. Simpanan dari Bank Lain

t. Deposits from Other Banks

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang lebih dari atau 90 hari.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less of than 90 days or more.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

u. Pinjaman yang Diterima

u. Fund Borrowings

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Fund borrowings are funds received by the Bank from other banks, Bank Indonesia or other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in profit or loss using the effective interest method.

If a financial assets or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

w. Fees and Commissions Income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commissions directly related to granting loan activities or fees and commission income related to a specific period are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions which are not related to loan activities or a period of time and/or related to the provision of a service are recognized as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortized fees and commissions income is recognized when the loan is settled.

x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Income Tax (Continued)

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax assets is recognized for the carry forward unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or a liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: (Lanjutan)
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Bank.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. *Income Tax (Continued)*

- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either: (Continued)*

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entity which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

y. *Employee Benefits*

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits includes wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law.

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of defined benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Bank account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the Bank's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Bank measures termination benefits on initial recognition and measures and recognizes subsequent changes in accordance with the nature of the employee benefits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

z. Operating Segments

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

An operating segment is a component of the Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle range*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

Since the management of the Bank currently examines the allocation of certain financial assets among retail customers, small and medium enterprises (UKM) as well as middle range customers but not for other operating results and separate financial information is also not available to the Bank, the management believes that the Bank is currently managed as a single operating segment.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

bb. Contingent Liabilities and Assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

cc. Events After the Reporting Period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya pada masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

Kondisi spesifik *counterparty* menurut pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individu ditetapkan dan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements these often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

b. Allowance For Expected Credit Losses Of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific *counterparty* conditions under which allowance for impairment losses of individually evaluated financial assets are determined and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the settlement strategy and acceptable estimated cash flows are independently approved by Risk Management.

The calculation of allowance for collective expected credit losses (ECL) includes credit losses that are included in a portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets but the impairment has not yet been identified individually.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan
(Lanjutan)

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makro ekonomi dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Jumlah cadangan kerugian disajikan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

d. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) imbalan pascakerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja disajikan dalam Catatan 30.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND
ACCOUNTING JUDGMENT (Continued)

b. Allowance for expected credit losses of financial assets
(Continued)

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

Significant judgments in determining expected credit losses include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

The amounts of allowance for impairment losses are presented in Notes 8 and 10.

c. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instruments.

d. Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits liabilities include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities is presented in Note 30.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember/ December 31
	2020
Rupiah	12.503
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp 1.638 dan Rp 1.422.	

4. CASH

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Rupiah	12.503	14.577
As of December 31, 2020 and 2019, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp 1,638 and Rp 1,422, respectively.		

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31
	2020
Rupiah	360.745
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro wajib minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:	

5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Rupiah	360.745	667.054
As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Minimum of statutory reserve(GWM) comply with PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks which has been amended several times by PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020, and Board of Governors Regulation (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, which are as follows:		

	2020	2019	
GWM Primer	3,00%	6,00%	Primary GWM
- Harian	0,00%	3,00%	Daily -
- Rata-Rata	3,00%	3,00%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	4,00%	Macroprudential Liquidity Buffer

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia.

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah masing-masing menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the terms of *Loan to Funding Ratio* (LFR) and Secondary GWM are changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), respectively. The obligation to fulfill RIM account and PLM is effective as of July 16, 2018.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (80%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (92%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

PLM is the minimum liquidity reserve that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI) and Government Securities (SBN) where the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's Third Party Fund (DPK). Demand deposits with RIM are minimum deposits that must be maintained by the Bank in the form of a demand deposit account balance with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK which is calculated based on the difference between RIM held by the Bank and target RIM. RIM's current account is imposed if the Bank 's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (80%) or above the maximum RIM target of Bank Indonesia (92%) with the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank

terhadap:

- DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing tidak termasuk dana antarbank; dan
- Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio GWM untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
GWM Primer	3,49%	6,76%
- Harian	0%	3,00%
- Rata-Rata	3,49%	3,76%
PLM	13,86%	11,88%
RIM	78,38%	81,32%

Primary GWM
Daily -
Average -
PLM
RIM

6. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.066	98.337
PT Bank Central Asia Tbk	90.386	171.525
PT Bank Permata Syariah	644	206
PT Bank Tabungan Negara Tbk	456	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350	352
Lainnya	20	60
Jumlah	241.922	270.481

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA (Continued)

RIM is the ratio derived from comparing:

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies; and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies held by the Bank which fulfill certain requirements

to:

- The Bank's DPK in the form of current accounts, saving accounts and time deposits in Rupiah and foreign currencies excluding interbank accounts; and
- Securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements issued by the Bank to obtain financing funds.

The ratios of the GWM requirement for its Rupiah account as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Details of current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Third Parties		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.066	98.337
PT Bank Central Asia Tbk	90.386	171.525
PT Bank Permata Syariah	644	206
PT Bank Tabungan Negara Tbk	456	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350	352
Others	20	60
Total	241.922	270.481

As of December 31, 2020 and 2019, all current accounts with other banks are classified as current based on the collectibility of Bank Indonesia.

Management believes that there is no impairment for current accounts with other banks; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain, yang seluruhnya dalam Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga, berdasarkan jenis dan nama bank adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Details of placements with Bank Indonesia and other banks, entirely in Rupiah and made with third parties, by type and bank's name are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Deposito Berjangka			Time Deposit
Bank Indonesia	199.924	49.993	Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank			Bank Indonesia Deposit Facility
Indonesia (FASBI)			(FASBI)
Bank Indonesia	248.938	144.383	Bank Indonesia
Call Money			Call Money
PT Bank Mega Tbk	120.000	80.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	100.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Nationalnobu Tbk	90.000	70.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	90.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	90.000	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	90.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	90.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	90.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Amar Indonesia	60.000	--	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	60.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	70.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	--	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	--	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	--	70.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	--	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	--	40.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Permata Tbk	--	25.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	25.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	1.428.862	934.376	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

As of December 31, 2020 and 2019, the maturity period of placements with Bank Indonesia and other banks is less than 1 month.

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,23% dan 2,72%.

The average interest rates as of December 31, 2020 and 2019 are 2.23% and 2.72%, respectively.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia. Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau dijamin.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current based on Bank Indonesia collectibility. There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or guaranteed.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks; therefore, no allowance for impairment losses are needed.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities by type and currency as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Biaya Perolehan Diamortisasi (2020)/ Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (2019)			Amortized cost (2020)/ Held-to-Maturity (2019)
Rupiah			Rupiah
Obligasi Ritel Indonesia	705.102	684.875	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	432.515	100.000	SUKUK SR010
SUKUK SR015	180.000	--	SUKUK SR015
SUKUK SR012	115.000	--	SUKUK SR012
SUKUK SR011	15.000	10.000	SUKUK SR011
SUKUK SR009	--	75.000	SUKUK SR009
	1.447.617	869.875	
Wesel Jangka Menengah	80.274	125.000	Medium Term Notes
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	310.264	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(5.447)	Unamortized discount
Nilai bersih	--	304.817	Net
Negotiable Certificate of Deposit	--	75.000	Negotiable Certificate of Deposit
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(1.113)	Unamortized discount
Nilai bersih	--	73.887	Net
Jumlah	1.527.891	1.373.579	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(40)	--	Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1.527.851	1.373.579	Total - Net

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose and period as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Jenis Efek	31 Desember/ December 31, 2020					Security type
	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	20.080	685.022	705.102	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	--	--	100.000	332.515	432.515	SUKUK SR010
SUKUK SR015	--	--	40.000	140.000	180.000	SUKUK SR015
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
Wesel Jangka Menengah	--	--	15.110	65.164	80.274	Medium Term Notes
SUKUK SR011	--	--	--	15.000	15.000	SUKUK SR011
Jumlah	--	--	175.190	1.352.701	1.527.891	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian						Less: Allowance for
Penurunan Nilai	--	--	(40)	--	(40)	Impairment Losses
Jumlah - Bersih	--	--	175.150	1.352.701	1.527.851	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Marketable securities by purpose and period as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2019						Security type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held-to-Maturity
Obligasi Ritel Indonesia	--	108.250	232.632	343.993	684.875	Retail Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	204.853	99.964	304.817	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Wesel Jangka Menengah	--	--	--	125.000	125.000	Medium Term Notes
SUKUK SR010	--	--	--	100.000	100.000	SUKUK SR010
SUKUK SR009	--	--	--	75.000	75.000	SUKUK SR009
Negotiable Certificate of Deposit	--	--	73.887	--	73.887	Negotiable Certificate of Deposit
SUKUK SR011	--	--	--	10.000	10.000	SUKUK SR011
Jumlah	--	108.250	511.372	753.957	1.373.579	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020						Security type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Biaya Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Obligasi Ritel Indonesia	634	200.219	25.685	478.564	705.102	Retail Government Bonds
SUKUK SR010	332.515	--	--	100.000	432.515	SUKUK SR010
SUKUK SR015	--	--	180.000	--	180.000	SUKUK SR015
SUKUK SR012	--	--	--	115.000	115.000	SUKUK SR012
Wesel Jangka Menengah	--	10.023	5.087	65.164	80.274	Medium Term Notes
SUKUK SR011	--	--	--	15.000	15.000	SUKUK SR011
Jumlah	333.149	210.242	210.772	773.728	1.527.891	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(40)	--	--	--	(40)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	333.109	210.242	210.772	773.728	1.527.851	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2019						Security type
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo						Held-to-Maturity
Obligasi Ritel Indonesia	108.250	--	282.632	293.993	684.875	Retail Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	167.724	--	137.093	--	304.817	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Wesel Jangka Menengah	--	40.000	30.000	55.000	125.000	Medium Term Notes
SUKUK SR010	--	--	--	100.000	100.000	SUKUK SR010
SUKUK SR009	75.000	--	--	--	75.000	SUKUK SR009
Negotiable Certificate of Deposit	69.067	4.820	--	--	73.887	Negotiable Certificate of Deposit
SUKUK SR011	--	--	--	10.000	10.000	SUKUK SR011
Jumlah	420.041	44.820	449.725	458.993	1.373.579	Total

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 5,85% dan 6,42% .

The average interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 5.85% and 6.42%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, efek-efek digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2020 and 2019, marketable securities are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek cukup memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses of marketable securities is adequate to cover possible losses from marketable securities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. RECEIVABLES FROM SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Jumlah tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Receivables from securities purchased under resale agreement as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	100.000	3,75%	28 Desember / December 28, 2020	4 Januari / January 4, 2021	95.503
Bank Indonesia	SUN	100.000	3,75%	29 Desember / December 29, 2020	5 Januari / January 5, 2021	111.951
Bank Indonesia	SUN	100.000	3,75%	29 Desember / December 29, 2020	6 Januari / January 6, 2021	111.951
Bank Indonesia	SUN	100.000	3,75%	30 Desember / December 30, 2020	6 Januari / January 6, 2021	94.909
Jumlah/Total		400.000				414.314
31 Desember/ December 31, 2019						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal (Jual Kembali)/ Nominal Amount (Resale)	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,89%	9 Agustus / August 9, 2019	7 Februari / February 7, 2020	29.203
Bank Indonesia	SUN	10.000	5,04%	4 Desember / December 4, 2019	2 Januari / January 2, 2020	9.302
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,04%	9 Desember / December 9, 2019	6 Januari / January 6, 2020	30.976
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,04%	11 Desember / December 11, 2019	8 Januari / January 8, 2020	26.315
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,04%	13 Desember / December 13, 2019	10 Januari / January 10, 2020	27.960
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,00%	27 Desember / December 27, 2019	3 Januari / January 3, 2020	27.749
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,01%	27 Desember / December 27, 2019	10 Januari / January 10, 2020	28.552
Bank Indonesia	SUN	30.000	5,04%	27 Desember / December 27, 2019	24 Januari / January 24, 2020	28.063
Jumlah/Total		220.000				208.120

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 5,59% dan 8,00% .

The average interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 5.59% and 8.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2020 and 2019, all receivable from securities purchased under resale agreement were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for receivable from securities purchased under resale agreement; therefore, no allowance for impairment losses is necessary.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

a. By Type and Credit Quality

Semua kredit disajikan dalam Rupiah

All loans are entirely in Rupiah

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Based on whether the loan is impaired or unimpaired:

31 Desember/ December 31 , 2020				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	88.837	--	88.837	Working Capital
Subtotal	88.837	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	3.484.573	74.459	3.559.032	Working Capital
Investasi	2.367.907	67.524	2.435.431	Investment
Konsumsi	2.000.125	88.879	2.089.004	Consumer
Subtotal	7.852.605	230.862	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.941.442	230.862	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(105.862)	(181.192)	(287.054)	Impairment Losses
Jumlah	7.835.580	49.670	7.885.250	Total

31 Desember/ December 31 , 2019				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ <i>Impaired and Collectively or Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	70.499	--	70.499	Working Capital
Subtotal	70.499	--	70.499	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	3.924.097	116.553	4.040.650	Working Capital
Investasi	2.131.858	161.275	2.293.133	Investment
Konsumsi	1.380.941	60.508	1.441.449	Consumer
Subtotal	7.436.896	338.336	7.775.232	Subtotal
Jumlah	7.507.395	338.336	7.845.731	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(146.064)	(85.927)	(231.991)	Impairment Losses
Jumlah	7.361.331	252.409	7.613.740	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit (Lanjutan)

a. By Type and Credit Quality (Continued)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank
Indonesia :

Based on the collectibility in accordance with the
provisions of Bank Indonesia :

31 Desember/ December 31, 2020							
	Dalam						
	Perhatian	Kurang					
	Khusus/	Lancar/					
	Special	Sub-	Diragukan/	Macet/	Jumlah/		
	Mention	Standard	Doubtful	Loss	Total		
	Lancar/						
	Pass						
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	88.837	--	--	--	--	88.837	Working Capital
Subtotal	88.837	--	--	--	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	3.440.568	44.005	22.827	5.175	46.457	3.559.032	Working Capital
Investasi	2.302.357	65.550	12.815	18.979	35.730	2.435.431	Investment
Konsumsi	1.953.886	46.239	5.273	6.822	76.784	2.089.004	Consumer
Subtotal	7.696.811	155.794	40.915	30.976	158.971	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.785.648	155.794	40.915	30.976	158.971	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian							Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(90.308)	(15.554)	(21.534)	(22.884)	(136.774)	(287.054)	Impairment Losses
Jumlah	7.695.340	140.240	19.381	8.092	22.197	7.885.250	Total
31 Desember/ December 31, 2019							
	Dalam						
	Perhatian	Kurang					
	Khusus/	Lancar/					
	Special	Sub-	Diragukan/	Macet/	Jumlah/		
	Mention	Standard	Doubtful	Loss	Total		
	Lancar/						
	Pass						
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	70.499	--	--	--	--	70.499	Working Capital
Subtotal	70.499	--	--	--	--	70.499	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	3.567.353	356.744	20.440	23.769	72.344	4.040.650	Working Capital
Investasi	1.815.851	316.007	61.551	39.689	60.035	2.293.133	Investment
Konsumsi	1.271.273	109.668	13.004	14.643	32.861	1.441.449	Consumer
Subtotal	6.654.477	782.419	94.995	78.101	165.240	7.775.232	Subtotal
Jumlah	6.724.976	782.419	94.995	78.101	165.240	7.845.731	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian							Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(64.344)	(81.720)	(19.706)	(20.159)	(46.062)	(231.991)	Impairment Losses
Jumlah	6.660.632	700.699	75.289	57.942	119.178	7.613.740	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sectors

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Based on whether the loan is impaired or unimpaired:

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ Unimpaired and Collectively Assessed	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ Impaired and Collectively or Individually Assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related Parties
Industri Pengolahan	24.973	--	24.973	Manufacturing
Perantara Keuangan	63.864	--	63.864	Financial Intermediaries
Subtotal	88.837	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	2.038.348	81.528	2.119.876	Wholesale and Retail Trade
Rumah Tangga	1.832.540	53.976	1.886.516	Household Sector
Perantara Keuangan	1.520.122	--	1.520.122	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	525.452	35.238	560.690	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	369.397	6.280	375.677	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	283.877	4.766	288.643	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	197.903	26.397	224.300	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	180.244	3.913	184.157	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	136.156	1.339	137.495	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	108.175	1.146	109.321	Construction
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	42.062	1.305	43.367	Health Services & Social Activities
Perikanan	29.231	650	29.881	Fisheries
Pertambangan & Penggalian	27.811	109	27.920	Mining & Excavation
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	15.449	334	15.783	Household Service
Jasa Pendidikan	3.527	146	3.673	Education Service
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	21	--	21	Government Administration Defense and Compulsory Social Security
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	542.290	13.735	556.025	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.852.605	230.862	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.941.442	230.862	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.862)	(181.192)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.835.580	49.670	7.885.250	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sectors (Continued)

Berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (Lanjutan)

Based on whether the loan is impaired or unimpaired:
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019			
	Mengalami Penurunan Nilai			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif/ Unimpaired and Collectively Assessed	Mengalami Penurunan Nilai dan Dinilai secara Kolektif atau Individual/ Impaired and Collectively or Individually Assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related Parties
Industri Pengolahan	42.120	--	42.120	Manufacturing
Perantara Keuangan	28.379	--	28.379	Financial Intermediaries
Subtotal	70.499	--	70.499	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	2.196.450	145.359	2.341.809	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1.639.812	--	1.639.812	Financial Intermediaries
Rumah Tangga	1.380.941	60.508	1.441.449	Household Sector
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	615.550	54.246	669.796	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	543.372	17.001	560.373	Social Services, Socio Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	248.063	12.807	260.870	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	234.016	17.715	251.731	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	193.436	22.414	215.850	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	135.814	2.498	138.312	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	108.924	161	109.085	Construction
Perikanan	31.786	1.517	33.303	Fisheries
Pertambangan & Penggalan	28.044	800	28.844	Mining & Excavation
Jasa Pendidikan	28.556	37	28.593	Education Service
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	26.871	1.295	28.166	Health Services & Social Activities
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	14.892	1.309	16.201	Household Service
Listrik, Gas & Air	1.488	515	2.003	Electricity, Gas, and Water
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	8.881	154	9.035	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.436.896	338.336	7.775.232	Subtotal
Jumlah	7.507.395	338.336	7.845.731	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(146.064)	(85.927)	(231.991)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.361.331	252.409	7.613.740	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sectors (Continued)

Berdasarkan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan
kelektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia:

Based on credit quality in accordance with Bank
Indonesia's collectibility of loans:

31 Desember/ December 31, 2020							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Industri Pengolahan	24.973	--	--	--	--	24.973	Manufacturing
Perantara Keuangan	63.864	--	--	--	--	63.864	Financial Intermediaries
Subtotal	88.837	--	--	--	--	88.837	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1.999.925	38.423	8.906	5.343	67.279	2.119.876	Wholesale and Retail Trade
Rumah Tangga	1.783.356	49.184	10.348	17.420	26.208	1.886.516	Household Sector
Perantara Keuangan	1.520.122	--	--	--	--	1.520.122	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	507.546	17.906	3.002	4.398	27.838	560.690	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	363.682	5.715	--	1.036	5.244	375.677	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	280.766	3.111	213	232	4.321	288.643	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	190.295	7.608	15.684	367	10.346	224.300	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	165.393	14.851	57	504	3.352	184.157	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	135.395	761	19	--	1.320	137.495	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	107.885	290	--	--	1.146	109.321	Construction
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	41.031	1.031	83	--	1.222	43.367	Health Services & Social Activities
Perikanan	29.184	47	70	91	489	29.881	Fisheries
Pertambangan & Penggalan	27.783	28	66	--	43	27.920	Mining & Excavation
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	14.975	474	--	--	334	15.783	Household Service
Jasa Pendidikan	3.527	--	--	--	146	3.673	Education Service
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	21	--	--	--	--	21	Government Administration Defense and Compulsory Social Security
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	525.925	16.365	2.468	1.584	9.683	556.025	Other Non-economic Activities
Subtotal	7.696.811	155.794	40.916	30.975	158.971	8.083.467	Subtotal
Jumlah	7.785.648	155.794	40.916	30.975	158.971	8.172.304	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(90.308)	(15.554)	(21.534)	(22.884)	(136.774)	(287.054)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	7.695.340	140.240	19.382	8.091	22.197	7.885.250	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2019							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Industri Pengolahan	42.120	--	--	--	--	42.120	Manufacturing
Perantara Keuangan	28.379	--	--	--	--	28.379	Financial Intermediaries
Subtotal	70.499	--	--	--	--	70.499	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1.872.076	324.374	45.945	34.316	65.098	2.341.809	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1.541.475	98.337	--	--	--	1.639.812	Financial Intermediaries
Rumah Tangga	1.271.273	109.668	13.004	14.643	32.861	1.441.449	Household Sector
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	538.686	76.864	17.267	16.500	20.479	669.796	Agriculture, Hunting & Forestry
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	508.212	35.160	5.874	4.102	7.025	560.373	Social Services, Socio-Cultural & Other Individual and Entertainment
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	218.545	29.518	4.889	3.188	4.730	260.870	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Industri Pengolahan	206.611	27.405	3.569	1.825	12.321	251.731	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	161.500	31.936	1.066	2.137	19.211	215.850	Transportation, Warehousing & Communication
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	113.625	22.189	1.511	591	396	138.312	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	93.554	15.370	60	--	101	109.085	Construction
Perikanan	27.940	3.846	213	--	1.304	33.303	Fisheries
Pertambangan & Penggalan	27.171	873	--	--	800	28.844	Mining & Excavation
Jasa Pendidikan	27.714	842	--	--	37	28.593	Education Service
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	24.385	2.486	828	--	467	28.166	Health Services & Social Activities
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	11.896	2.996	747	152	410	16.201	Household Service
Listrik, Gas & Air	980	508	22	493	--	2.003	Electricity, Gas & Water
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	8.834	47	--	154	--	9.035	Other Non-economic Activities
Subtotal	6.654.477	782.419	94.995	78.101	165.240	7.775.232	Subtotal
Jumlah	6.724.976	782.419	94.995	78.101	165.240	7.845.731	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(64.344)	(81.720)	(19.706)	(20.159)	(46.062)	(231.991)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	6.660.632	700.699	75.289	57.942	119.178	7.613.740	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

Rasio kredit bermasalah Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,83% dan 4,31%, sedangkan rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,69% dan 3,22%.

b. By Economic Sectors (Continued)

The ratios of non-performing loans on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) as of December 31, 2020 and 2019 are 2.83% and 4.31%, respectively, while the ratio of non-performing loans on a net basis as of December 31, 2020 and 2019 are 0.69% and 3.22%, respectively.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

c. By Time Period

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
≤ 1 Tahun	3.075.310	2.586.627
> 1 Tahun - 2 Tahun	495.624	579.348
> 2 Tahun - 5 Tahun	1.677.953	3.129.946
> 5 Tahun	2.923.417	1.549.810
Jumlah	8.172.304	7.845.731
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(287.054)	(231.991)
Jumlah - Bersih	7.885.250	7.613.740

≤ 1 Year	
> 1 Year - 2 Years	
> 2 Years - 5 Years	
> 5 Years	
Total	
Less: Allowance for Impairment Losses	
Total - Net	

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

d. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
≤ 1 Tahun	3.528.782	3.234.306
> 1 Tahun - 2 Tahun	525.840	670.157
> 2 Tahun - 5 Tahun	2.226.244	2.915.919
> 5 Tahun	1.891.438	1.025.349
Jumlah	8.172.304	7.845.731
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(287.054)	(231.991)
Jumlah - Bersih	7.885.250	7.613.740

≤ 1 Year	
> 1 Year - 2 Years	
> 2 Years - 5 Years	
> 5 Years	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - Net	

e. Berdasarkan Stage

Perubahan jumlah tercatat bruto kredit yang diberikan menurut stage adalah sebagai berikut:

e. By Stage

The movement of gross carrying amount of loans by stage are as follows:

	31 Desember/ 31 December, 2020				
	Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo Awal Tahun	7.009.112	443.654	392.965	7.845.731	Balance at Beginning of Period
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)	277.843	(227.421)	(50.422)	--	12-Month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian Kredit Ekspektasian □ Sepanjang Umurnya (Stage 2)	(32.058)	33.468	(1.410)	--	Lifetime Expected Credit Losses (Stage 2)
Kerugian Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (Stage 3)	(224.674)	(76.571)	301.245	--	Credit-Impaired (Stage 3)
Aset Keuangan baru yang Diberikan atau Dibeli	3.315.570	21.734	38.794	3.376.098	New Financial Assets Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	--	--	(315.370)	(315.370)	Loans Written-off
Pelunasan	(2.482.695)	(131.768)	(119.692)	(2.734.155)	Settlement
Saldo Akhir Tahun	7.863.098	63.096	246.110	8.172.304	Balance at End of Year

f. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 14,31% dan 15,58% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

f. Average Interest Rates per Year

The average annual interest rates of loans are 14.31% and 15.58% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

g. Kredit yang Direstrukturisasi

g. Restructured Loans

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui penambahan fasilitas kredit, perpanjangan waktu dan penurunan tingkat suku bunga dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank restructured loans by additional loans facilities, term extension and reduction of interest rates based on collectibility as follows:

31 Desember/ December 31, 2020							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	1.523.673	31.405	5.672	2.497	18.421	1.581.668	Working capital
Investasi	1.522.327	24.011	3.649	3.122	43.318	1.596.427	Investment
Konsumsi	1.191.327	11.669	1.686	11.144	6.641	1.222.467	Consumer
Jumlah	4.237.327	67.085	11.007	16.763	68.380	4.400.562	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian							Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(67.233)	(11.378)	(5.191)	(14.129)	(60.804)	(158.735)	Impairment Losses
Jumlah	4.170.094	55.707	5.816	2.634	7.576	4.241.827	Total
31 Desember/ December 31, 2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	156.277	233.767	16.141	17.825	27.941	451.951	Working capital
Investasi	354.577	227.916	51.895	24.554	36.584	695.526	Investment
Konsumsi	83.515	49.549	9.551	5.019	1.696	149.330	Consumer
Jumlah	594.369	511.232	77.587	47.398	66.221	1.296.807	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian							Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(5.675)	(66.010)	(16.316)	(12.745)	(21.738)	(122.484)	Impairment Losses
Jumlah	588.694	445.222	61.271	34.653	44.483	1.174.323	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

h. Allowance for Impairment Losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan menurut stage adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans by stage are as follows:

31 Desember/ 31 December, 2020					
Stage 1/ Stage 1	Stage 2/ Stage 2	Stage 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Saldo Awal Tahun	121.383	34.302	225.158	380.843	Balance at Beginning of Year
Transfer ke:					Transfer to:
Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)	35.325	(9.966)	(25.359)	--	12-month Expected Credit Loss (Stage 1)
Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya (Stage 2)	(873)	1.526	(653)	--	Lifetime Expected Credit Losses (Stage 2)
Kerugian Kredit Ekspektasian Penurunan Nilai (Stage 3)	(9.324)	(7.694)	17.018	--	Lifetime Expected Credit Impaired (Stage 3)
Aset Keuangan Baru yang Diberikan Atau Dibeli	38.799	552	30.791	70.142	New Financial Assets Originated or Purchased
Hapus Buku Pinjaman	--	--	(315.370)	(315.370)	Loans Written-off
Pengukuran Kembali Penyisihan Kerugian Bersih	(26.140)	(16.085)	198.321	156.096	Net Remeasurement of Loss Allowance Recoveries of Loans ^a
Penerimaan Kembali Kredit yang Telah Dihapusbukukan	--	--	94.186	94.186	Previously Written-off Settlement
Pelunasan	(69.724)	(27)	(29.092)	(98.843)	
Saldo Akhir Tahun	89.446	2.608	195.000	287.054	Balance at End of Year

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans per collective and individual assessments are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total		
Saldo awal	90.359	42.376	132.735	Beginning Balance
Pembentukan Selama Tahun Berjalan	218.225	77.655	295.880	Impairment During the Year
Penerimaan Kembali Kredit yang Telah Dihapusbukukan	30.397	--	30.397	Recoveries of Loans Previously Written-off
Penghapusbukuan Selama Tahun Berjalan	(195.508)	(31.513)	(227.021)	Written-off During the year
Saldo Akhir	143.473	88.518	231.991	Ending Balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 149.266 dan Rp 167.744. Sedangkan, pembentukan penyisihan aset produktif atas kredit yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 135.786 dan Rp 155.611, sehingga pemenuhan cadangan masing-masing sebesar 211,40% dan 149,08%.

As of December 31, 2020 and 2019, the minimum allowance for possible losses computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp 149,266 and Rp 167,744, respectively. Meanwhile, the minimum allowance for possible losses for loans computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp 135,786 and Rp 155,611, respectively; thus, fulfillment of the allowance are 211.40% and 149.08%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Semua kredit disajikan dalam Rupiah.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 166.104 dan Rp 334.290.

Deposito berjangka yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 110.204 dan Rp 120.814 atau sebesar 1,28% dan 1,62% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 17).

3. Kredit kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,72% dan 0,61% dari jumlah aset (Catatan 32).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp 3.570.523 dan Rp 3.538.088.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.266.482 dan Rp 892.512 (Catatan 31).

7. Penjualan Kredit dengan PT Buana Anggana Mandura ("BAM")

Jual beli dan pengalihan piutang yang dialihkan merupakan jual beli putus dan "without recourse". Segala akibat yang mungkin timbul terkait dengan pengalihan piutang yang dialihkan setelah tanggal efektif merupakan tanggung jawab BAM sepenuhnya.

Pada tahun 2019, penjualan piutang dengan BAM, pihak berelasi, sebesar Rp 38.200.

10. LOANS (Continued)

i. Other Key Information Related to the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell time deposits or other collateral acceptable to banks.

All loans are entirely in Rupiah.

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 166,104 and Rp 334,290, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 110,204 and Rp 120,814 or represent 1.28% and 1.62% of the total time deposits, respectively (Note 17).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2020 and 2019 are 0.72% and 0.61% of total assets, respectively (Note 32).

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2020 and 2019, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to third parties and related parties. The Bank complied with the requirements of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

The Bank takes over a loan by asset buying. As of December 31, 2020 and 2019, the balances from asset buying amounted to Rp 3,570,523 and Rp 3,538,088, respectively.

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,266,482 and Rp 892,512, respectively (Note 31).

7. Sale of Loans with PT Buana Anggana Mandura ("BAM")

The sale and purchase of a transferred receivable is a sale and purchase of outright sale and "without recourse" which means all consequences that may arise in relation to the transfer of the receivables after the effective date is the sole responsibility of BAM.

In 2019, sales of receivables to BAM, a related party, amounted Rp 38,200.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 31 2020	
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	469	Classified as fair value through Other comprehensive income
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount 31 Desember/ December 31 2019	
Klasifikasi tersedia untuk dijual	1.975	Classified as available-for-sale
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.506)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	469	Net

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2019 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan *Medium Term Notes* (MTN) PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp 500 per lembar saham (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2020. Sebagai hasil proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 0,41% di PT Bima Multi Finance.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2019 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2020 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notary in Jakarta, the Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long-term loan and Medium Term Notes (MTN) of PT Bima Multi Finance to shares with conversion rate of Rp 500 per share (full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2020. As a result of this conversion process, the Bank now owns 0.41% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/ December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	21.357	11.992	--	7.914	41.263	Land
Bangunan	42.340	8.241	(591)	(6.274)	43.716	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	49.588	6.029	(5.620)	--	49.997	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.733	56	(1.570)	--	16.219	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	93	--	(34)	--	59	Vehicles
Subtotal	131.111	26.318	(7.815)	1.640	151.254	Subtotal
Pekerjaan dalam Penyelesaian	1.640	--	--	(1.640)	--	Construction in Progress
Aset Hak Guna	--	52.348	--	--	52.348	Right-of-use assets
Jumlah	132.751	78.666	(7.815)	--	203.602	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10.264	2.120	(591)	--	11.793	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	32.792	5.818	(5.514)	--	33.096	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.587	71	(1.560)	--	16.098	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	93	--	(34)	--	59	Vehicles
Subtotal	60.736	8.009	(7.699)	--	61.046	Subtotal
Aset Hak Guna	--	19.668	--	--	19.668	Right-of-use assets
Jumlah	60.736	27.677	(7.699)	--	80.714	Total
Nilai Buku Bersih	72.015				122.888	Net Book Value

31 Desember/ December 31, 2019						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	2.572	11.811	--	6.974	21.357	Land
Bangunan	15.016	2.516	--	24.808	42.340	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	46.163	5.741	(2.316)	--	49.588	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.833	61	(161)	--	17.733	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	104	--	(11)	--	93	Vehicles
Subtotal	81.688	20.129	(2.488)	31.782	131.111	Subtotal
Pekerjaan dalam Penyelesaian	19.072	14.350	--	(31.782)	1.640	Construction in Progress
Jumlah	100.760	34.479	(2.488)	--	132.751	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.420	1.844	--	--	10.264	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	29.036	5.972	(2.216)	--	32.792	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17.589	159	(161)	--	17.587	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	104	--	(11)	--	93	Vehicles
Jumlah	55.149	7.975	(2.388)	--	60.736	Total
Nilai Buku Bersih	45.611				72.015	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 27.677 dan Rp 7.975 (Catatan 28).

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 27,677 and Rp 7,975, respectively (Note 28).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 107.972 dan Rp 89.756 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Bank menjual perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Harga Jual	62	31
Nilai Buku	(52)	(100)
Keuntungan (kerugian)		
Penjualan Aset (Catatan 29)	10	(69)

Selling Price
Net Book Value
Gains (Loss)
From Sale of Asset (Note 29)

Pada tahun 2020, Bank menghibahkan peralatan dan perlengkapan dengan nilai buku Rp 64. Biaya aset tetap yang diakui dicatat sebagai sumbangan pada beban non-operasi.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, ruang ATM, kendaraan dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters for a total coverage amounting to Rp 107,972 and Rp 89,756, respectively, with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

In 2020 and 2019, the Bank sold office equipment and vehicles with the details as follows:

In 2020, the Bank donated furniture and equipment with a net book value amounting to Rp 64. The cost of the donated fixed assets was recorded in donations under non-operating expenses.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2020 and 2019.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets.

The Bank had leased a number of assets which include offices, ATM space, vehicles and others. The average of lease term is 5 (five) years.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	41.953	9.363	(1.158)	50.158	Cost
Akumulasi Amortisasi	25.161	6.427	(1.158)	30.430	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	16.792			19.728	Net Book Value
	31 Desember / December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	36.457	5.499	(3)	41.953	Cost
Akumulasi Amortisasi	20.103	5.060	(2)	25.161	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	16.354			16.792	Net Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.427 dan Rp 5.060 (Catatan 28).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank.

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,427 and Rp 5,060, respectively (Note 28).

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

14. FORECLOSED ASSETS

The details in this account are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Agunan Yang Diambil Alih	188.293	177.433	Foreclosed Assets
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance For
Penurunan Nilai	(9.485)	(8.564)	Impairment Losses
Jumlah	178.808	168.869	Total

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih (AYDA), Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed asset (AYDA), the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Pada tahun 2020, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 90.695 dengan nilai tercatat sebesar Rp 125.285. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 34.590 (Catatan 29).

In 2020, foreclosed assets were sold at Rp 90,695 with carrying amount of Rp 125,285. The Bank recognized a loss on sale of AYDA amounting to Rp 34,590 (Note 29).

Pada tahun 2019, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp 26.699 dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.927. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp 19.228 (Catatan 29).

In 2019, foreclosed assets were sold at Rp 26,699 with carrying amount of Rp 45,927. The Bank recognized a loss on sale of AYDA amounting to Rp 19,228 (Note 29).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Saldo Awal	8.564	8.436	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.812	787	Allowance During the Year
Penjualan AYDA	(1.891)	(659)	Sale of AYDA
Saldo Akhir	9.485	8.564	Ending Balance

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember / December 31		
	2020	2019	
Piutang Bunga	125.586	88.570	Interest Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	30.938	36.616	Prepaid Expenses
Setoran Jaminan	8.481	8.033	Security Deposit
Uang Muka	2.645	397	Cash Advance
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	--	7.981	Advance for Acquisition of Fixed Asset
Lainnya	1.457	983	Others
Jumlah	169.107	142.580	Total

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and contribution of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian software, dan uang muka perjalanan dinas karyawan.

Cash advances consist of advance for installation, advance for software purchase and advance for employees' business travel.

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian gedung di Pontianak (Catatan 44).

Advances for the acquisition of fixed assets are advances paid for the purchase of a building in Pontianak (Note 44).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	19.793	8.679	Liabilities to Third Parties
Bunga Simpanan Nasabah	227	226	Interest of Deposits from Customers
Lain-lain	98.206	--	Others
Jumlah	118.226	8.905	Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikreditkan ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is transfer of funds (*transfer*) from one party to another through the Bank as an intermediary, where in at the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

Lain lain merupakan transaksi dengan pihak Artajasa yang belum diselesaikan pada tanggal laporan.

Others refer to transactions with Artajasa that were not yet settled as of reporting date.

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Giro	606.771	1.095.020	Current Accounts
Tabungan	1.239.520	1.127.384	Savings
Deposito Berjangka	8.579.264	7.462.830	Time Deposits
Jumlah	10.425.555	9.685.234	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulations as in Lieu of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if it meets certain applicable criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 21 tahun 2020 tanggal 24 November 2020, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 4,50% (2019: 7,00%) untuk simpanan dalam Rupiah.

Based on the Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2020 and 2019, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per customer per bank. Based on LPS Circular Letter No. 21 year 2020 dated November 24, deposit from customers are covered only if the interest rate is equal to or below 4.50% (2019: 7.00%) for deposits denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank is a participant of the guarantee program.

a. Giro

a. Current Accounts

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	213.643	160.959	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	393.128	934.061	Third Parties
Jumlah	606.771	1.095.020	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro (Lanjutan)

a. Current Accounts (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga	3,69%	3,89%	Average Interest Rates

Per 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan

b. Savings

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	9.085	8.562	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	1.230.435	1.118.822	Third Parties
Jumlah	1.239.520	1.127.384	Total

Per 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no saving accounts used as loan collateral.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga	5,08%	5,67%	Average Interest Rates

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	71.060	139.281	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	8.508.204	7.323.549	Third Parties
Jumlah	8.579.264	7.462.830	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga	7,20%	8,07%	Average Interest Rates

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito Berjangka (Lanjutan)

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
1 Bulan	2.538.957	3.262.612
3 Bulan	2.695.562	2.413.111
6 Bulan	2.102.794	924.386
12 Bulan	996.680	852.621
15 Bulan	15.502	10.100
18 Bulan	229.769	--
Jumlah	8.579.264	7.462.830

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 110.204 dan Rp 120.814 (Catatan 10).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Time Deposits (Continued)

The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
1 Bulan	2.538.957	3.262.612
3 Months	2.695.562	2.413.111
6 Months	2.102.794	924.386
12 Months	996.680	852.621
15 Months	15.502	10.100
18 Months	229.769	--
Total	8.579.264	7.462.830

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 110,204 and Rp 120,814, respectively (Note 10).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Giro	63.007	29.022
Tabungan	1.523	2.571
Deposito Berjangka	77.424	2.000
Jumlah	141.954	33.593

Current Accounts
Savings
Time Deposits
Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
1 Bulan	75.250	1.750
3 Bulan	2.174	250
Jumlah	77.424	2.000

1 Month
3 Months
Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining contractual maturity:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
< 1 Bulan	75.250	1.900
> 1 Bulan - 3 Bulan	2.024	100
> 3 Bulan - 12 Bulan	150	--
Jumlah	77.424	2.000

≤ 1 Month
> 1 Month - 3 Months
> 3 Months - 12 Months
Total

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro, tabungan dan deposito berjangka:

The average annual interest rates of current accounts, savings and time deposits are as follows:

	2020	2019
Giro	5.56%	4.80%
Tabungan	4.37%	5.60%
Deposito Berjangka	6.45%	6.85%

Current Accounts
Savings
Time Deposits

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat simpanan pada Bank Lain untuk jenis Call Money.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding deposits on other banks for Call Money.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk call money adalah:

The average annual interest rate of call money is:

	2020	2019
Call Money	2.66%	2.09%

Call Money

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Pasal 29	241	20.415	Article 29
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income tax
Pasal 21	3.254	2.195	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan 23	11.421	12.043	Article 4 (2) and 23
Pajak Pertambahan Nilai dan lain-lain	940	462	Value Added Tax and others
Jumlah	15.856	35.115	Total

b. Beban Pajak (Manfaat) Penghasilan

b. Income Tax Expenses (Benefit)

	2020	2019	
Pajak Kini	18.962	30.886	Current tax
Pajak Tangguhan	9.803	(21.274)	Deferred tax
Jumlah	28.765	9.612	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	75.628	28.148	Income Before Income Tax Expenses
Perbedaan Temporer			Timing Differences
Beban Imbalan Pasca Kerja	7.787	3.403	Post-Employment Benefits
Beban Akrua	1.232	16.030	Accrued Expenses
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision of Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Non-Kredit	961	1.633	Losses of Non-Loan
Penyusutan-PSAK 73	960	--	Depreciation-PSAK 73
Penyusutan Aset Tetap	(2.808)	(2.093)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision of Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Kredit	(17.046)	66.125	Losses of Loan
Jumlah	(8.914)	85.098	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Biaya-biaya yang tidak diperkenankan	19.476	10.298	Non-deductible Expenses
Taksiran Laba Kena Pajak	86.190	123.544	Estimated Taxable Income
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
2020: 22% X Rp 86.190	18.962	--	2020: 22% X Rp 86,190
2019: 25% X Rp 123.544	--	30.886	2019: 25% X Rp 123,544
Jumlah Pajak Kini	18.962	30.886	Total Current Tax
Dikurangi: Kredit Pajak PPh Pasal 25	18.721	10.471	Less: Prepaid Taxes Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	241	20.415	Estimated Income Tax Payable

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for fiscal years 2020 and 2021; and
- corporate income tax rate of 20% effective for fiscal year 2022 and onwards.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

d. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are to be realized.

	2020						31 Desember/ December 31, 2020	
	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of the Implementation of PSAK 71	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of the Implementation of PSAK 73	Dampak Penurunan Tarif Pajak dari 25% ke 22%/ Impact of Tax Rate Reduction from 25% to 22%	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income			
Penyisihan Cadangan Kerugian								Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	17.615	37.213	--	(6.580)	(3.749)	--	44.499	Impairment Losses of Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.737	--	--	(928)	1.713	690	9.212	Post-Employment Benefits
Beban Akrua	4.332	--	--	(520)	271	--	4.083	Accrued Expense
Penyisihan Cadangan Kerugian								Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Non-kredit	2.517	--	--	(302)	211	--	2.426	Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan- PSAK 73	--	--	61	(7)	211	--	265	Depreciation Expense - PSAK 73
Penyusutan Aset Tetap	(4.122)	--	--	495	(618)	--	(4.245)	Depreciation of Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	28.079	37.213	61	(7.842)	(1.961)	690	56.240	Deferred Tax Assets-Net

	2019				31 Desember/ December 31, 2019	
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income				
Penyisihan Cadangan Kerugian						Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Kredit	1.084	16.531	--	17.615		Impairment Losses of Loan
Liabilitas Imbalan Pascakerja	6.170	851	716	7.737		Post-Employment Benefits
Beban Akrua	325	4.007	--	4.332		Accrued Expense
Penyisihan Cadangan Kerugian						Provision of Allowance for
Penurunan Nilai Non-kredit	2.109	408	--	2.517		Impairment Losses of Non-Loan
Penyusutan Aset Tetap	(3.599)	(523)	--	(4.122)		Depreciation of Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	6.089	21.274	716	28.079		Deferred Tax Assets-Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	75.628	28.148	Income Before Income Tax Expenses
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	16.638	7.037	Tax Expense at effective tax rates
Efek Pajak atas dari:			Tax Effects of:
Beda Tetap	4.285	2.575	Permanent Differences
Perubahan Tarif Pajak Penghasilan	7.842	--	Income Tax Rate Change
Beban Pajak Penghasilan	28.765	9.612	Income Tax Expenses

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan prinsip self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/ mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Beban Akruwal	42.222	40.990	Accrued Expenses
Akrual Bunga	34.336	34.213	Accrued Interest
Liabilitas Sewa	24.184	--	Lease Liabilities
Setoran Jaminan dan Lainnya	288	132	Security Deposit and Others
Jumlah	101.030	75.335	Total

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense represents interest deposits on customer which have to be paid to the customers.

Liabilitas sewa merupakan kewajiban atas sewa yang memenuhi kriteria yang tertuang pada PSAK 73. Pembayaran sewa selama tahun 2020 berjumlah Rp 14.714 yang mengikutsertakan pembayaran bunga sebesar Rp 2.986 (Catatan 28).

Lease liabilities represent obligation for leases that fulfill certain criteria set by PSAK 73. Lease payments during 2020 amounted to Rp 14,714, which includes interest payment amounting to Rp 2,986 (Note 28).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
PT Sampoerna Investama	967.950.000	967.950	78,48%	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	215.100.000	215.100	17,44%	PT Cakrawala Mulia Prima
Abakus (Asia pasific) PTE LTD	38.369.982	38.370	3,11%	Abakus (Asia pasific) PTE LTD
Eka Dharmajanto Kasih	11.950.000	11.950	0,97%	Eka Dharmajanto Kasih
Jumlah	1.233.369.982	1.233.370	100,00%	Total

Berdasarkan Akta Keputusan RUPS-LB No.90 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp 1.075.000 menjadi sejumlah Rp 1.195.000 dengan menerbitkan 120.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2019.

Based on Notarial Deed of the RUPS-LB No. 90 dated March 27, 2019 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid-up capital from Rp 1,075,000 to Rp 1,195,000 by issuing 120,000,000 new shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share which was fully paid on March 22, 2019.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0179240 tanggal 30 Maret 2019.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0179240 dated March 30, 2019.

Peningkatan modal dari Rp 1.075.000 menjadi sejumlah Rp 1.195.000 telah mendapat persetujuan dan pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Juli 2019.

Increase in paid-in capital from Rp 1,075,000 to Rp 1,195,000 was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated July 19, 2019.

Berdasarkan Akta Keputusan RUPS-LB No. 42 tanggal 16 Agustus 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penambahan pemegang saham baru dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp 1.195.000 menjadi Rp 1.233.370 dengan menerbitkan 38.369.982 saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2019. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan pemberitahuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 Oktober 2019.

Based on Notarial Deed of the RUPS-LB No. 42 dated August 16, 2019 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the addition of new shareholders and to increase paid-in capital from Rp 1,195,000 to Rp 1,233,370 by issuing 38,369,982 new shares which was fully paid on July 12, 2019. This changes was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated October 15, 2019.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0320311 tanggal 26 Agustus 2019.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0320311 dated August 26, 2019.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan harga pelaksanaan di atas nominal dari penerbitan saham dari Abakus (Asia Pacific) Pte Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 106.630.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of exercise price over par value from the issued shares of Abakus (Asia Pacific) Pte Ltd. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 106,630.

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB No. 174, tanggal 31 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba bersih yang diperoleh Bank pada tahun buku 2018 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

23. USES OF NET INCOME

Use of 2018 Net Income

Based on the Deed of Statement of RUPS-LB No. 174 dated May 31, 2019 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income for the financial year 2018 be retained earnings after net of general reserves.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46, tanggal 28 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba bersih yang diperoleh Bank pada tahun buku 2019 sebagai laba ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Use of 2019 Net Income

Based on the Deed of Statement of Annual General Shareholders' Meeting No. 46 dated May 28, 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was approved that the entire net income for the financial year 2019 be retained earnings after net of general reserves.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total cadangan umum masing-masing sebesar Rp 10.000 dan Rp 9.500. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan penyisihan tersebut.

General Reserves

On December 31, 2020 and 2019, general reserves amounted to Rp 10,000 and Rp 9,500, respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law did not regulate the period for fulfilling the reserve.

24. PENDAPATAN BUNGA

	2020
Kredit yang Diberikan	1.178.916
Efek-efek	83.840
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	23.571
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	20.312
Jumlah	1.306.639

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12.715 dan Rp 10.983 atau sebesar 0,97% dan 0,82% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 32).

24. INTEREST INCOME

	2019	
	1.204.696	Loans
	65.932	Marketable Securities
	39.464	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
	31.092	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements
Total	1.341.184	

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 12,715 and Rp 10,983 respectively or 0.97% and 0.82% of total interest income, respectively (Note 32).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

Pada tahun 2020, dalam rangka restrukturisasi Covid-19, Bank juga memberikan tambahan fasilitas kredit kepada debitur UMKM sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

24. INTEREST INCOME (Continued)

In 2020, in order to restructured Covid-19, the Bank provided additional loans facilities to the UMKM debtors accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy the impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread.

25. BEBAN BUNGA

	2020
Simpanan Nasabah	
Deposito Berjangka	546.983
Tabungan	62.460
Giro	24.524
Subtotal	633.967
Simpanan dari Bank Lain	
Giro	2.783
Deposito Berjangka	2.600
Call Money	679
Subtotal	6.062
Jumlah	640.029

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13.464 dan Rp 17.981 atau sebesar 2,10% dan 2,66% dari seluruh beban bunga (Catatan 32).

25. INTEREST EXPENSE

	2019	
	588.186	Deposits from Customers
	56.150	Time Deposits
	27.756	Savings
	672.092	Current Accounts
		Subtotal
	1.894	Deposits from Other Banks
	2.099	Current Accounts
	978	Time Deposits
	4.971	Call Money
		Subtotal
	677.063	Total

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 13,464 and Rp 17,981 or 2.10% and 2.66% of total interest expense, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2020
Administrasi - Virtual Accounts	7.080
Penerimaan Kembali	
Kredit yang Dihapus Buku	4.651
Administrasi - Simpanan	3.953
Denda-Denda	3.701
Lainnya	4.105
Jumlah	23.490

Administrasi merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari biaya administrasi atas simpanan nasabah dan virtual accounts.

Denda-denda merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima Bank dari denda penalti atas pelunasan kredit yang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Lainnya adalah pendapatan atas penerbitan cek, pendapatan atas pembuatan dan penggantian kartu atm, pendapatan yang diterima dari autopayment, komisi asuransi dan pendapatan atas penggantian token internet banking.

26. OTHER OPERATING INCOME

	2019	
	12.525	Administration - Virtual Accounts
	5.865	Proceeds from
	8.652	Written-off Loans
	6.513	Administration - Savings
	4.058	Penalties
		Others
	37.613	Total

Administration represents other operating income received by the Bank from administration of savings and virtual accounts.

Penalties represents other operating income received by the Bank from penalties for loan repayment ahead of the specified schedule.

Others consist of income from issuance of cheque, income from issuance and replacement of ATM card, income from autopayment transaction, insurance commission and income from replacement of internet banking token.

27. BEBAN TENAGA KERJA

	2020
Gaji	180.195
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	30.390
Beban Imbalan Kerja (Catatan 30)	17.845
Asuransi	14.027
Honorarium Komisaris	4.229
Pendidikan dan Pelatihan	1.738
Lainnya	107
Jumlah	248.531

27. PERSONNEL EXPENSES

	2019	
	149.439	Salaries
	42.273	Holiday Allowance and Bonus
	5.537	Employee Benefits Expense (Note 30)
	8.966	Insurance
	4.049	Commissioners' Honorarium
	5.616	Education and Training
	127	Others
	216.007	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Barang dan Jasa	45.171	32.397
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	27.677	7.975
Perbaikan dan Pemeliharaan	24.986	10.890
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	19.975	14.216
Asuransi Penjaminan Simpanan	19.378	18.157
Penyelesaian Kredit Bermasalah	10.820	12.857
Amortisasi Aset		
Takberwujud (Catatan 13)	6.427	5.060
Biaya Tahunan		
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	5.534	5.064
Biaya Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 20)	2.986	--
Iklan dan Promosi	1.658	2.386
Premi Asuransi	1.138	825
Perjalanan Dinas	1.102	4.094
Pajak	1.048	1.191
Keanggotaan	515	765
Sewa Kantor dan Lainnya	153	21.368
Lain-lain	2.825	1.963
Jumlah	171.393	139.208

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

<i>Goods and Services</i>
<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 12)</i>
<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Outsourced Service Expense</i>
<i>Guarantee Deposit Insurance</i>
<i>Loan Cases Settlement</i>
<i>Intangible Assets</i>
<i>Amortization (Note 13)</i>
<i>Annual Financial Services</i>
<i>Authority (OJK) Fee</i>
<i>Lease Liabilities' Interest Expense (Note 20)</i>
<i>Advertising and Promotion</i>
<i>Insurance premium</i>
<i>Business Travel</i>
<i>Taxes</i>
<i>Membership</i>
<i>Office and Other Rentals</i>
<i>Others</i>
Total

29. BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

	2020	2019
Pendapatan Non Operasional		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	10	(69)
	10	(69)
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan		
Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 14)	(34.590)	(19.228)
Sumbangan	(423)	(155)
Kegiatan Karyawan	(382)	(587)
Lain-lain	(215)	(159)
	(35.610)	(20.129)
Beban Non Operasional - Bersih	(35.600)	(20.198)

29. NON-OPERATING EXPENSES - NET

Non-Operating Income
<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets (Note 12)</i>
Non-Operating Expenses
<i>Loss on Sale of</i>
<i>Foreclosed Assets (Note 14)</i>
<i>Donations</i>
<i>Employees' Activities</i>
<i>Others</i>
Non-Operating Expenses - Net

30. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Desember 2020 dan 20 Desember 2019.

Mulai 2020, Bank melakukan pendanaan melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP").

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Bank implements post-employment benefit program policy in accordance with the Labor Law and Company Regulation. The post-employment benefits liabilities is calculated based on actuarial calculations made by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, for the years ended December 31, 2020 and 2019 in their reports dated December 10, 2020 and December 20, 2019, respectively.

Starting 2020, the Bank funds the program through Financial Institution Plan Fund - Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP").

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2020	2019
Nilai Wajar Aset Dana		
Pensiun	6.394	--
Nilai Kini Libilitas Manfaat Pasti yang Didanai	(48.263)	(30.944)
Liabilitas - Neto	(41.869)	(30.944)

Perubahan liabilitas atas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Awal	30.944	24.679
Iuran Program Oleh Bank	(6.394)	--
Beban Imbalan Kerja yang:		
Diakui pada Tahun Berjalan (Catatan 27)	17.845	5.537
Diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.139	2.862
Pembayaran Imbalan	(3.665)	(2.134)
Saldo Akhir	41.869	30.944

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya Jasa Kini	6.602	6.422
Biaya Jasa Lalu	7.303	(3.037)
Karyawan <i>Transfer</i>	2.285	1.714
Kelebihan Pembayaran	1.655	438
Beban Tahun Berjalan		
Diakui di Laba Rugi	17.845	5.537

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penilaian Kembali Liabilitas:		
Perubahan Asumsi Keuangan	2.760	1.816
Penyesuaian Pengalaman	214	1.046
Perubahan Asumsi Demografis	165	--
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	3.139	2.862

Liabilitas imbalan pascakerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Diskonto per Tahun	6,90%	7,65%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	3,00%	3,00%
	Indonesian Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011
Tabel Mortalitas	10% dari Jumlah Mortalitas/ 10% of Total Mortality	10% dari Jumlah Mortalitas/ 10% of Total Mortality
Tingkat Cacat		
Usia Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31
	2020
Fair Value of Pension Plan Assets	--
Present Value of Funded Defined Benefit Liabilities	(30.944)
Liabilities-Net	(30.944)

The movements in post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Beginning Balance	30.944	24.679
Bank's Contribution	(6.394)	--
Employee Benefit Expense: Recognized in the Current Year (Note 27)	17.845	5.537
Recognized in Other Comprehensive Income	3.139	2.862
Benefits Paid	(3.665)	(2.134)
Ending Balance	41.869	30.944

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Current Service Cost	6.602	6.422
Past Service Cost	7.303	(3.037)
Employee Transferred In	2.285	1.714
Overpayment	1.655	438
Expenses For The Year Recognized in Profit or Loss	17.845	5.537

Components of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	2019
Liabilities' Remeasurement: Changes in Financial Assumptions	2.760	1.816
Experience Adjustment	214	1.046
Changes in Demographic Assumptions	165	--
Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income	3.139	2.862

Post-employment benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2020	2019
Annual Discount Rate	6,90%	7,65%
Annual Rate of Salary increment	3,00%	3,00%
	Indonesian Mortality Table (TMI-IV) - 2019	Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011
Table of Mortality	10% dari Jumlah Mortalitas/ 10% of Total Mortality	10% dari Jumlah Mortalitas/ 10% of Total Mortality
Disability Rate		
Retirement Age	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Maturity analysis of the post-employment benefits liabilities is as follows:

31 Desember/ December 31, 2020					
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.158	24.006	94.711	121.875	Post-employment Benefits Liabilities
31 Desember/ December 31, 2019					
Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.137	13.181	69.788	85.106	Post-employment Benefits Liabilities

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the post-employment benefits liabilities is calculated using a discount rate determined by referring to high quality corporate bonds. Decrease in bond's interest rate will increase the program's liabilities.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit liabilities is calculated by reference to future salary of the program's participants. Thus, the salary increment of the program participants will increase the program's liabilities.

31 Desember/ December 31, 2020				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Defined Benefits Liabilities		
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	45.052		Discount Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	51.889		
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	51.991		Salary Increment Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	44.915		
31 Desember/ December 31, 2019				
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Defined Benefits Liabilities		
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	28.887		Discount Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	33.266		
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	33.351		Salary Increment Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	28.782		

Komposisi aset program dari dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of plan assets from pension fund for the year ended December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 31	
	2020	
Pendapatan Tetap	50%	Fixed Income
Pasar Uang	40%	Money Market
Saham	10%	Stock
Total	100%	Total

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

31. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

The summary of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract at its Rupiah equivalent is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen			Commitment Payables
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan			Unused Loan Facility
Pihak Berelasi	(36.163)	(54.501)	Related Parties
Pihak Ketiga	(1.230.319)	(838.011)	Third Parties
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.266.482)	(892.512)	Total Commitment Payables
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivable
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	24.483	19.403	Interest Receivables on Non-performing Assets
Liabilitas Kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang Diterbitkan	(850)	(300)	Guarantees Issued
Kontinjensi - Bersih	23.633	19.103	Contingencies - Net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(1.242.849)	(873.409)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

32. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

32. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationship with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Party Relationship	Transaksi/ Transactions	
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ Bank's Board of Commissioner, Directors, and Executive Officer	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Giro, Deposito Berjangka, Kredit/ Saving Account, Current Account, Time Deposit, Loan	£
PT Sampoerna Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro, Kredit/ Current Account, Loan	£
Eka Dharmajanto Kasih	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan, Kredit/ Saving Account, Loan	/
Abakus Asia Pasific PTE LTD	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro/ Current Account	£
PT Cakrawala Mulia Prima	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito Berjangka/ Time Deposit	/
Michael Joseph Sampoerna	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Tabungan, Giro/ Saving Account, Current Account	£
KSP Sahabat Mitra Sejati	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Tabungan, Giro, Kredit/ Saving Account, Current Account, Loan	£
PT Amanda Cipta Persada	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka, Kredit/ Time Deposit, Loan.	£
PT Anggarda Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

PT Bumi Dakara Agrapana	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Buana Anggana Mandura	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Accounts, Loan
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sahabat Sejati Kapital	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan/ Saving Accounts
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan, Kredit/ Saving Account, Loan
PT Sampoerna Wirausaha	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Sumber Graha Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Tabungan, Giro, Kredit/ Saving, Current Accounts, Loan
Yayasan Putera Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Deposito Berjangka, Giro, Kredit/ Time Deposit, Current Accounts, Loan

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Party Transactions

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2020	2019	
Aset			Assets
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	88.837	70.499	Associate Entities
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,72%	0,61%	Percentage to Total Assets
LIABILITAS			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 17)			Deposits from customers (Note 17)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	211.033	155.764	Associate Entities
Pemegang Saham	2.610	5.195	Shareholders
Subtotal	213.643	160.959	Subtotal
Tabungan			Savings
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	6.133	3.424	Executive Officers, Directors and Directors' Family
Entitas Asosiasi	2.695	1.478	Associate Entities
Direksi/Komisaris Perusahaan dari Pemegang Saham	237	73	Shareholder's Director / Commissioner
Pemegang Saham	20	3.587	Shareholders
Subtotal	9.085	8.562	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	63.912	132.236	Associate Entities
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	5.480	2.345	Executive Officers, Directors and Directors' Family
Pemegang Saham	1.668	1.580	Shareholders
Keluarga Komisaris / Pemegang Saham	--	3.120	Family of Commissioners / Shareholders
Subtotal	71.060	139.281	Subtotal
Jumlah	293.788	308.802	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	2,71%	3,13%	Percentage to Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Related Party Transactions (Continued)

	2020	2019	
Pendapatan Bunga (Catatan 24)			Interest Income (Note 24)
Entitas Asosiasi	12.715	10.983	Associate Entities
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	0,97%	0,82%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 25)			Interest Expense (Note 25)
Entitas Asosiasi	12.528	16.809	Associate Entities
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	706	383	Executive Officers, Directors and Directors' Family
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama Pemegang Saham	217	533	Parties Under Common Control Shareholders
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	13	4	Shareholders' Director
Keluarga Pemegang Saham	--	252	Shareholder's Family
Jumlah	13.464	17.981	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	2,10%	2,66%	Percentage to Total Interest Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Boards of Directors and Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	2019	
Dewan Direksi	12.898	12.991	Board of Directors
Dewan Komisaris	4.229	4.049	Board of Commissioners
Jumlah	17.127	17.040	Total

33. SEGMENT OPERASI

33. SEGMENT OPERATIONS

Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

The Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes segments geographically where the management reviews internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Bali dan Papua.

Geographical area information is grouped into Jakarta, West Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Central Java, Bali and Papua.

	31 December/ December 31, 2020										
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jawa Tengah Central Java	Bali/ Bali	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga - Bersih	503.766	36.026	60.515	40.556	4.134	15.085	7.175	(17)	(630)	666.610	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	18.410	1.007	1.072	1.773	182	683	361	--	2	23.490	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(121.242)	(3.002)	(7.581)	(6.888)	(638)	(14.747)	(4.850)	--	--	(158.948)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lain	(341.080)	(7.809)	(19.355)	(22.789)	(6.299)	(14.357)	(5.844)	(242)	(2.149)	(419.924)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	59.854	26.222	34.651	12.652	(2.621)	(13.336)	(3.158)	(259)	(2.777)	111.228	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(18.094)	372	(9.056)	(3.384)	(13)	(3.805)	(1.617)	--	(3)	(35.600)	Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	41.760	26.594	25.595	9.268	(2.634)	(17.141)	(4.775)	(259)	(2.780)	75.628	Income (Loss) Before Tax (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(28.765)	--	--	--	--	--	--	--	--	(28.765)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	12.995	26.594	25.595	9.268	(2.634)	(17.141)	(4.775)	(259)	(2.780)	46.863	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	9.683.487	775.025	819.705	556.518	125.436	273.969	161.358	12.699	10.490	12.418.687	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8.141.733	748.431	795.185	547.476	128.094	291.209	166.132	12.959	13.271	10.844.490	Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. SEGMENT OPERATIONS (Continued)

	31 December/ December 31, 2019								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga - Bersih	523.810	21.701	53.107	40.620	5.547	12.599	6.737	664.121	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	30.262	620	1.555	2.456	310	1.469	941	37.613	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.840)	(705)	(12.879)	(4.939)	(1.162)	(311)	(337)	(298.173)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lain	(273.793)	(9.823)	(18.795)	(28.744)	(3.599)	(14.653)	(5.808)	(355.215)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	2.439	11.793	22.988	9.393	1.096	(896)	1.533	48.346	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(10.686)	180	(7.528)	(1.074)	(2)	(1.086)	(2)	(20.198)	Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(8.247)	11.973	15.460	8.319	1.094	(1.982)	1.531	28.148	Income (Loss) Before Tax (Expenses)
Beban Pajak Penghasilan	(9.612)	--	--	--	--	--	--	(9.612)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	(17.859)	11.973	15.460	8.319	1.094	(1.982)	1.531	18.536	Net Income (Loss)
Jumlah Aset	10.223.561	116.966	418.839	381.278	54.932	231.879	83.276	11.510.731	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.839.486	440.624	679.093	546.812	81.090	190.899	91.122	9.869.126	Total Liabilities

34. MANAJEMEN RISIKO

34. RISK MANAGEMENT

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dengan menggunakan 5 (lima) kategori predikat risiko, yaitu: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.

The Bank has implemented risk management policy in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks".

The application of risk management by the Bank related to identifying, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Boards of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of identifying, measuring, monitoring and controlling process of risks and the risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

The application of risk management by the Bank also includes managing risks for new products and activities.

Meanwhile, the management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to the Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit which hopefully can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk.

Risks Profile

The Bank prepares a risk profile that can outline activities that have risks and potential risks that interfere with the Bank's ability to continue as a going concern with 5 (five) risk predicate category: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

Laporan Profil Risiko Bank disusun setiap triwulan sebagai salah satu parameter yang menggambarkan kondisi kegiatan operasional Bank terkait dengan pengelolaan risiko serta digunakan sebagai pemenuhan ketentuan regulator POJK yaitu:

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum; dan
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sesuai dengan pilar pertama penerapan Manajemen Risiko yaitu Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan aktif Direksi dengan adanya Komite Manajemen Risiko yang melaksanakan rapat koordinasi minimal 3 (tiga) bulan sekali.

Perkembangan hasil penilaian Profil Risiko sampai dengan Triwulan IV 2020 yaitu:

No	Profil Risiko/ Risk Profile	31 Desember/ December 31, 2019	2020			
		Triwulan IV /Quarter IV	Triwulan I / Quarter I	Triwulan II/ Quarter II	Triwulan III/ Quarter III	Triwulan IV/ Quarter IV
1	Risiko Kredit/ Credit Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
2	Risiko Pasar/ Market Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
3	Risiko Likuiditas/ Liquidity Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
4	Risiko Operasional/ Operation Risk	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate
5	Risiko Hukum/ Legal Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
6	Risiko Strategik/ Strategic Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
7	Risiko Kepatuhan/ Compliance Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
8	Risiko Reputasi/ Reputation Risk	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate
9	Peringkat Komposit/ Composition Rank	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 35, 36, 37 dan 38).

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risks Profile (Continued)

The Bank's Risk Profile Reports are prepared quarterly as one of the parameters that describe the condition of the Bank's operational activities related to risk management and is used as the fulfillment of POJK regulatory requirements:

- 1) POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank; and
- 2) POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Bank.

Based the first pillar of Risk Management Implementation which is the active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, the active supervisory function of the Board of Directors with the existence of Risk Management Committee which conducts coordination meeting at least once every 3 (three) months.

The development of the Risk Profile ratings up to the 4th Quarter of 2020 is:

The Bank has developed a centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to set guidelines and risk policy.

The disclosure regarding credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 35, 36, 37 and 38).

Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business. Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violations of banking requirements and legal regulations.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the falling level of stakeholder confidence arising from negative perceptions to the Bank. The Bank will respond actively when negative publications arise so that things that might have potential adverse impact to the Bank can be detected earlier.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

35. RISIKO KREDIT

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risks Profile (Continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan realization and amending the policies and procedures to adapt to external changes.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement the prevailing legislation and regulations. Compliance risk inherent to the Bank's risk relates to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

35. CREDIT RISK

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage the risk, the Bank measures credit risk of the existing portfolio both quantitatively and qualitatively. This is to reduce the possibility of losses from unpaid loans to a minimum both for individual and debtors as a whole.

In managing the credit risk, the Bank focuses on some of main component including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting selective lending in certain areas and commodities that are considered to still have enough potential to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit Committee, clear criteria and risk measurement, equitable spread of risk, complete credit administration as well as documentation, and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risks that may arise early in order to take the efficient and effective settlement and corrective steps can be taken.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Bentuk pengawasan Bank atas kondisi penyebaran COVID-19 antara lain :

- Bank menyusun ketentuan internal yakni Ketentuan Kredit berdasarkan Stimulus Regulator dan Pemberlakuan Sementara Ketentuan Kredit atas Dampak penyebaran COVID-19, sebagai bentuk penyesuaian dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 : tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.
- Atas pemberlakuan ketentuan tersebut, Bank melakukan proses relaksasi berupa program restrukturisasi debitur terdampak COVID-19 dan penyaluran pinjaman dengan tetap memperhitungkan manajemen risiko prinsip kehati-hatian. Terhadap portfolio restrukturisasi dan pembiayaan debitur terdampak COVID-19 tersebut, dilakukan *monitoring* secara berkala.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loan (NPL)* dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)
Rasio NPL-Bruto	2,83	4,31
Rasio NPL-Bersih	0,69	3,22
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2,05	3,24

Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif non-lancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

a. Eksposur Maksimum Risiko Kredit Tanpa Memperhitungkan Agunan dan Pendukung Kredit Lainnya

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Giro pada Bank Indonesia	360.745	667.054
Giro pada Bank Lain	241.922	270.481
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	934.376
Efek-efek - Bersih	1.527.851	1.373.579
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	208.120
Penyertaan Saham - Bersih	469	469
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.885.250	7.613.740
Aset Lain-lain*)	134.067	96.603
Jumlah	11.993.480	11.164.422

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

35. CREDIT RISK (Continued)

The Bank's assistance due to the spread of COVID-19 are as follows:

- The Bank prepares internal regulations, namely: Credit Terms based on Regulatory Stimulus and Temporary Implementation of Credit Regulations due to the Impact of the Spread of COVID-19, as a form of adjustment to POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2020: concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Corona Virus Disease 2019 Spread.
- For the enforcement of these regulations, the Bank has carried out a relaxation process in the form of a restructuring program for debtors affected by COVID-19 and loan disbursement while still taking into account the risk management principles of prudence. The portfolio restructuring and financing of debtors affected by COVID-19 will be monitored regularly.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings assets quality ratio of the Bank as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/ December 31, 2020 (%)	31 Desember/ December 31, 2019 (%)
Rasio NPL-Bruto	2,83	4,31
Rasio NPL-Bersih	0,69	3,22
Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2,05	3,24

Non-performing earning assets to total earning assets ratio represents a ratio of assets classified as non-performing earning assets to total earning assets.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and is reviewed periodically.

a. The Maximum Credit Risk Exposure Without Taking Into Account The Collateral and Other Credit Enhancement

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Giro pada Bank Indonesia	360.745	667.054
Giro pada Bank Lain	241.922	270.481
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	934.376
Efek-efek - Bersih	1.527.851	1.373.579
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	208.120
Penyertaan Saham - Bersih	469	469
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.885.250	7.613.740
Aset Lain-lain*)	134.067	96.603
Jumlah	11.993.480	11.164.422

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	1.266.482	892.512
Bank Garansi yang Diterbitkan	850	300
Jumlah	1.267.332	892.812

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut; dan
- Pemantauan kredit yang disiplin.

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit

Berdasarkan Sektor Geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

	31 Desember/ December 31, 2020									
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Bali / Bali	Jawa Tengah/ Central Java	Jumlah/ Total
Kas	4.866	462	640	2.081	984	1.712	1.206	207	345	12.503
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	--	--	--	--	--	--	360.745
Giro pada Bank Lain	241.095	1	3	15	2	1	349	--	456	241.922
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	--	--	--	--	--	--	--	1.428.862
Efek-efek - Bersih	1.527.851	--	--	--	--	--	--	--	--	1.527.851
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	--	--	--	--	--	414.314
Kredit yang Diberikan - Bersih	6.933.383	79.893	341.598	247.205	31.757	183.383	68.031	--	--	7.885.250
Penyertaan Saham	469	--	--	--	--	--	--	--	--	469
Aset Lain-lain*)	113.258	2.083	4.197	6.103	1.272	4.997	1.660	4	493	134.067
Jumlah	11.024.843	82.439	346.438	255.404	34.015	190.093	71.246	211	1.294	12.005.983

	31 Desember/ December 31, 2019									
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total		
Kas	4.837	819	1.262	2.967	970	3.158	564	14.577	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	667.054	--	--	--	--	--	--	667.054	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	270.107	2	2	16	2	1	351	270.481	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	934.376	--	--	--	--	--	--	934.376	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek - Bersih	1.373.579	--	--	--	--	--	--	1.373.579	Marketable Securities - Net	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	--	--	--	--	--	208.120	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Bersih	6.461.337	100.210	382.169	352.452	36.504	205.590	75.478	7.613.740	Loans - Net	
Penyertaan Saham	469	--	--	--	--	--	--	469	Investment in Shares	
Aset Lain-lain*)	73.282	2.397	8.351	6.689	934	3.698	1.252	96.603	Other Assets*)	
Jumlah	9.993.161	103.428	391.784	362.124	38.410	212.447	77.645	11.178.999	Total	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

35. CREDIT RISK (Continued)

Credit risk exposures on the off-balance sheet items as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Unused Loans facilities	1.266.482	892.512	
Bank Guarantees Issued	850	300	
Total	1.267.332	892.812	

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2020 and 2019 without taking collateral or other credit enhancement into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

- Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to said policies; and
- Disciplined loan monitoring.

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure

By Geographic Sector

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts net of allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support).

	31 Desember/ December 31, 2020									
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Bali / Bali	Jawa Tengah/ Central Java	Jumlah/ Total
Kas	4.866	462	640	2.081	984	1.712	1.206	207	345	12.503
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	--	--	--	--	--	--	360.745
Giro pada Bank Lain	241.095	1	3	15	2	1	349	--	456	241.922
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	--	--	--	--	--	--	--	1.428.862
Efek-efek - Bersih	1.527.851	--	--	--	--	--	--	--	--	1.527.851
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	--	--	--	--	--	414.314
Kredit yang Diberikan - Bersih	6.933.383	79.893	341.598	247.205	31.757	183.383	68.031	--	--	7.885.250
Penyertaan Saham	469	--	--	--	--	--	--	--	--	469
Aset Lain-lain*)	113.258	2.083	4.197	6.103	1.272	4.997	1.660	4	493	134.067
Jumlah	11.024.843	82.439	346.438	255.404	34.015	190.093	71.246	211	1.294	12.005.983

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

35. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk Exposure (Continued)

Berdasarkan Sektor Geografis (Lanjutan)

By Geographic Sector (Continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies:

31 Desember/ December 31, 2020											
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Bali / Bali	Jawa Tengah/ Central Java	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.112.239	7.631	73.909	37.691	3.150	26.667	5.195	--	--	1.266.482	Unused Loan Facilities Granted
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	850	--	--	--	--	--	--	--	850	Bank Guarantees Issued
	1.112.239	8.481	73.909	37.691	3.150	26.667	5.195	--	--	1.267.332	

31 Desember/ December 31 2019									
Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	707.901	8.178	91.137	48.157	2.842	32.911	1.386	892.512	Unused Loan Facilities Granted
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	300	--	--	--	--	--	300	Bank Guarantees Issued
	707.901	8.478	91.137	48.157	2.842	32.911	1.386	892.812	

Berdasarkan Sektor Industri

By Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit (tidak termasuk aset lain-lain) Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya).

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure (excluding other assets) at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement).

31 Desember/ December 31, 2020							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	--	360.745	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	241.922	--	--	241.922	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	448.862	980.000	--	--	1.428.862	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.527.891	--	--	--	1.527.891	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	414.314	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	273	1.292.004	890.553	5.989.474	Loans	
Penyertaan Saham	--	--	--	469	--	469	Investment in Shares
Jumlah - Bruto	2.751.812	1.222.195	1.292.004	891.022	5.989.474	12.146.507	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(287.094)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih						11.859.413	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2019							
Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	667.054	--	--	--	667.054	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	--	270.481	--	--	270.481	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	194.376	740.000	--	--	934.376	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.373.579	--	--	--	1.373.579	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	--	--	208.120	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	--	1.210	1.673.322	862.806	5.308.393	7.845.731	Loans
Penyertaan Saham	--	--	--	469	--	469	Investment in Shares
Jumlah	2.443.129	1.011.691	1.673.322	863.275	5.308.393	11.299.810	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(231.991)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih						11.067.819	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

35. CREDIT RISK (Continued)

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b. Concentration of financial assets risk with credit risk exposure (Continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies:

31 Desember/ December 31, 2020						
	Lembaga Keuangan	Bukan Bank/ Non Bank	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
	Bank/ Banks	Financial Institution				
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	612.861	351.110	302.511	1.266.482	Unused Loans Facility
Garansi yang Diberikan	--	--	850	--	850	Guarantees Issued
Jumlah	--	612.861	351.960	302.511	1.267.332	Total
31 Desember/ December 31, 2019						
	Lembaga Keuangan	Bukan Bank/ Non Bank	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
	Bank/ Banks	Financial Institution				
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	295.601	269.385	327.526	892.512	Unused Loans Facility
Garansi yang Diberikan	--	--	300	--	300	Guarantees Issued
Jumlah	--	295.601	269.685	327.526	892.812	Total

Berdasarkan Kualitas Kredit dari Aset Keuangan

By Credit Quality of Financial Assets

31 Desember / December 31, 2020						
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	--	360.745	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	241.922	--	--	241.922	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	--	1.428.862	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.527.851	--	--	1.527.851	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	414.314	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan	7.756.032	72.890	56.328	7.885.250	Loans	
Penyertaan Saham	--	--	469	469	Investment in Shares	
Aset Lain-lain*)	134.067	--	--	134.067	Other Assets*)	
Jumlah	11.863.793	72.890	56.797	11.993.480	Total	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (Lanjutan)

35. CREDIT RISK (Continued)

**b. Konsentrasi Risiko Aset Keuangan dengan Eksposur
Risiko Kredit (Lanjutan)**

**b. Concentration of Financial Assets Risk with Credit Risk
Exposure (Continued)**

31 Desember/ December 31, 2019				
	Telah Jatuh Tempo			
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				<i>Current Account with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	667.054	--	--	667.054
Giro pada Bank Lain	270.481	--	--	270.481
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	934.376	--	--	934.376
Efek-efek	1.373.579	--	--	1.373.579
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	--	208.120
Kredit yang Diberikan	7.305.461	55.869	252.410	7.613.740
Penyertaan Saham	--	--	469	469
Aset Lain-lain*)	96.603	--	--	96.603
Jumlah	10.855.674	55.869	252.879	11.164.422
				<i>Current Accounts with Other Banks</i>
				<i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>
				<i>Marketable Securities</i>
				<i>Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements</i>
				<i>Loans</i>
				<i>Investment in Shares</i>
				<i>Other Assets*)</i>
				<i>Total</i>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivable and security deposits.

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo
tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

An aging analysis of loans that are past due but not
impaired:

31 Desember/ December 31, 2020					
	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	109	7.355	178	7.642	1 - 30 days
31 - 60 hari	55	8.093	42	8.190	31 - 60 days
61 - 90 hari	--	8.455	--	8.455	61 - 90 days
>90 hari	47.860	743	--	48.603	>90 days
Jumlah	48.024	24.646	220	72.890	Total

31 Desember/ December 31, 2019					
	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	42.991	16	4.139	47.146	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.713	4	--	8.717	31 - 60 days
61 - 90 hari	5	1	--	6	61 - 90 days
>90 hari	--	--	--	--	>90 days
Jumlah	51.709	21	4.139	55.869	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas juga terus ditingkatkan melalui *monitoring* secara harian atas posisi aset lancar *Non-Core Depositor* maupun posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, menetapkan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, dan memperkuat struktur dan sumber daya manusia di tim *Funding*.

Disamping itu, Bank juga melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, meningkatkan jumlah nasabah retail berbiaya murah melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam pembayaran *payroll*, menetapkan kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, menetapkan kebijakan *contingency funding plan* dan melakukan evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Assets Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

36. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality collateralized liquid assets without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The quality of liquidity risk management implementation is also continuously improved through daily monitoring of the current assets position of non-core depositors and the position of third party funds as a whole, setting liquidity buffer limits and strengthening the Funding Team's structure and human resources.

In addition, the Bank also makes efforts to improve services to depositors in order to maintain the stability and continuity of deposits, increase the number of low-cost retail customers through cooperation with companies in payroll payments, establish policies for placement of funds in safe and liquid instruments, establish a contingency funding plan and evaluate the liquidity position through regular Assets Liability Committee (ALCO) meetings.

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember/ December 31, 2020								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Aset									Assets	
Kas	12.503	12.503	--	--	--	--	--	--	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	360.745	--	360.745	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	241.922	--	241.922	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	--	1.428.862	--	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.527.891	--	333.149	210.242	210.772	773.728	--	--	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	414.314	--	--	--	--	--	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Bruto	8.172.304	--	70.761	16.940	2.987.609	495.624	1.677.953	2.923.417	Loans - Gross	
Aset Lain-lain*)	134.067	134.067	--	--	--	--	--	--	Other Assets*)	
Jumlah Aset	12.292.608	146.570	2.849.753	227.182	3.198.381	1.269.352	1.677.953	2.923.417	Total Assets	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(287.094)	--	--	--	--	--	--	--	Allowance for Impairment Losses	
Jumlah Aset - Bersih	12.005.514								Total Assets - Net	
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas Segera	118.226	118.226	--	--	--	--	--	--	Obligations Due Immediately	
Simpanan dari Nasabah	10.425.555	--	4.385.248	2.695.562	3.099.474	245.271	--	--	Deposits from Customers	
Simpanan dari Bank lain	141.954	--	139.780	2.174	--	--	--	--	Deposits from Other Banks	
Liabilitas Lain-lain	101.030	--	101.030	--	--	--	--	--	Other Liabilities	
Jumlah Liabilitas	10.786.765	118.226	4.626.058	2.697.736	3.099.474	245.271	--	--	Total Liabilities	
Perbedaan Jatuh Tempo	1.505.843	28.344	(1.776.305)	(2.470.554)	98.907	1.024.081	1.677.953	2.923.417	Maturity Gap	
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.218.749								Net Position after Allowance for Impairment Losses	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (Lanjutan)

36. LIQUIDITY RISK (Continued)

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract as of December 31, 2020 and 2019: (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2019								
Aset	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		Assets
Kas	14.577	14.577	--	--	--	--	--	--		Cash
Giro pada Bank Indonesia	667.054	--	667.054	--	--	--	--	--		Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	270.481	--	270.481	--	--	--	--	--		Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	934.376	--	934.376	--	--	--	--	--		Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	1.373.579	--	--	108.250	511.373	753.956	--	--		Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	178.917	--	29.203	--	--	--		Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	7.845.731	--	8.805	144.203	2.433.619	579.348	3.129.946	1.549.810		Loans - Gross
Aset Lain-lain*)	96.603	96.603	--	--	--	--	--	--		Other Assets*)
Total Aset	11.410.521	111.180	2.059.633	252.453	2.974.195	1.333.304	3.129.946	1.549.810		Total Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(231.991)	--	--	--	--	--	--	--		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	11.178.530	--	--	--	--	--	--	--		Total Assets - Net
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas Segera	8.905	8.905	--	--	--	--	--	--		Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	9.685.234	--	3.856.267	2.134.180	3.275.444	419.343	--	--		Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	33.593	--	33.343	250	--	--	--	--		Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	75.335	--	75.335	--	--	--	--	--		Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.803.067	8.905	3.964.945	2.134.430	3.275.444	419.343	--	--		Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	1.607.454	102.275	(1.905.312)	(1.881.977)	(301.249)	913.961	3.129.946	1.549.810		Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.375.463	--	--	--	--	--	--	--		Net Position after Allowance for Impairment Losses

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity table below provides information about maturities based on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember/ December 31, 2020							
Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years			
Liabilitas Segera	118.226	--	118.226	--	--	--			Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah									Deposits from Customers
Giro	606.787	606.787	--	--	--	--			Current Accounts
Tabungan	1.239.565	--	1.239.565	--	--	--			Savings
Deposito Berjangka	8.580.560	--	3.792.520	2.815.214	1.781.996	190.830			Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain	141.961	63.010	1.523	77.278	150	--			Deposits from Other Bank
Efek-efek yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--			Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	--	--	--	--	--	--			Borrowings
Akrual	--	--	--	--	--	--			Accruals and
Liabilitas Lain-lain	142.898	--	34.336	--	42.509	24.184			Other Liabilities
Jumlah	10.829.997	669.797	5.186.170	2.892.492	1.824.655	215.014			Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

36. LIQUIDITY RISK (Continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (Lanjutan)

The maturity table below provides information about maturities based on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2020 and 2019: (Continued)

31 Desember/ December 31, 2019							
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years
Liabilitas Segera	8.905	--	8.905	--	--	--	--
Simpanan dari Nasabah							
Giro	1.098.209	1.098.209	--	--	--	--	--
Tabungan	1.132.054	--	1.132.054	--	--	--	--
Deposito Berjangka	7.600.291	--	2.610.260	2.919.093	2.026.712	44.226	--
Simpanan dari Bank Lain	33.605	29.022	2.571	1.758	254	--	--
Akrual dan Liabilitas							
Lain-lain	106.279	--	34.213	--	40.990	132	30.944
Jumlah	9.979.343	1.127.231	3.788.003	2.920.851	2.067.956	44.358	30.944

Obligation Due Immediately
Deposit from Customers
Current Accounts
Savings
Time Deposits
Deposit from Other Bank
Accruals and
Other Liabilities
Total

Tabel jatuh tempo komitmen dan kontinjensi:

Maturity table of commitments and contingencies:

31 Desember/ December 31, 2020							
	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years
Keterangan							Description
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.266.482	1.266.482	--	--	--	--	--
Bank Garansi yang Diterbitkan	850	850	--	--	--	--	--
Jumlah	1.267.332	1.267.332	--	--	--	--	--

31 Desember/ December 31, 2019							
	Jumlah/ Total	Dibayarkan Sesuai Permintaan/ Repayable on Demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 12 Bulan/ Months	1 - 5 Tahun/ Years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years
Keterangan							Description
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	892.512	892.512	--	--	--	--	--
Bank Garansi yang Diterbitkan	300	300	--	--	--	--	--
Jumlah	892.812	892.812	--	--	--	--	--

Unused Loan Facilities Granted
Bank Guarantees Issued
Total

Unused Loan Facilities Granted
Bank Guarantees Issued
Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020 (%)	2019 (%)
Aset		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2,23	2,72
Efek-efek	5,85	6,42
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5,59	8,00
Kredit yang Diberikan	14,31	15,58
Liabilitas		
Simpanan dari Nasabah		
Giro	3,69	3,89
Tabungan	5,08	5,67
Deposito Berjangka	7,20	8,07
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	5,56	4,80
Call Money	2,66	2,09
Tabungan	4,37	5,60
Deposito Berjangka	6,45	6,85

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito berjangka) dan penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

37. INTEREST RATE RISK

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio and also perform stress testing to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

The Bank measures interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates and to determine the magnitude of the risk that affects the Bank.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining interest rates for third party funds and loans. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019:

Assets
Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Marketable Securities
Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements
Loans
Liabilities
Deposits from Customers
Current Accounts
Savings
Time Deposits
Deposits from Other Banks
Current Accounts
Call Money
Savings
Time Deposits

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (such as current accounts, saving accounts, and time deposits) and lending (such as loans), commitments and contingencies and other interest-bearing instruments.

The Bank's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining the interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return while still observing the specified risk limits.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (Lanjutan)

37. INTEREST RATE RISK (Continued)

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

The Bank's exposure to the interest risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2020 and 2019.

		31 Desember/ December 31, 2020									
		Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate					
		< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount									
ASET										ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	360.745	360.745	--	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	241.922	241.922	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.428.862	1.428.862	--	--	--	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.527.851	--	--	--	--	--	--	175.190	1.352.661	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	414.314	--	--	--	--	414.314	--	--	--	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.885.250	70.519	12.695	2.903.991	4.898.045	--	--	--	--	Loans - Net	
Jumlah Aset Keuangan	11.858.944	2.102.048	12.695	2.903.991	4.898.045	414.314	--	175.190	1.352.661	Total Financial Assets	
LIABILITAS										LIABILITIES	
Simpanan Nasabah										Deposit from Customers	
Giro	606.771	606.771	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts	
Tabungan	1.239.520	1.239.520	--	--	--	--	--	--	--	Savings	
Deposito Berjangka	8.579.264	--	--	--	--	2.538.957	2.695.562	3.099.474	245.271	Time Deposits	
Simpanan dari Bank Lain										Deposits from Other Banks	
Giro	63.007	63.007	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts	
Tabungan	1.523	1.523	--	--	--	--	--	--	--	Savings Account	
Deposito Berjangka	77.424	--	--	--	--	75.250	2.174	--	--	Time Deposits	
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.567.509	1.910.821	--	--	--	2.614.207	2.697.736	3.099.474	245.271	Total Financial Liabilities	
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1.291.435	191.227	12.695	2.903.991	4.898.045	(2.199.893)	(2.697.736)	(2.924.284)	1.107.390	Total Interest Rate Repricing Gap	

		31 Desember/ December 31, 2019									
		Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate					
		< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	< 1 Bulan/ < 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3	3 Bulan - 1 Tahun/ 3 Months - 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount									
ASET										ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	667.054	667.054	--	--	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	270.481	270.481	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	934.376	934.376	--	--	--	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Efek-efek	1.373.579	--	--	--	--	--	--	619.622	753.957	Marketable Securities	
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	--	--	--	178.917	--	29.203	--	Receivables from Securities Purchased under Resale Agreements	
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.613.740	8.643	136.328	2.387.937	5.080.832	--	--	--	--	Loans - Net	
Jumlah Aset Keuangan	11.067.350	1.880.554	136.328	2.387.937	5.080.832	178.917	--	648.825	753.957	Total Financial Assets	
LIABILITAS										LIABILITIES	
Simpanan Nasabah										Deposit from Customers	
Giro	1.095.020	1.095.020	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts	
Tabungan	1.127.384	1.127.384	--	--	--	--	--	--	--	Savings	
Deposito Berjangka	7.462.830	--	--	--	--	2.453.760	2.149.309	2.527.579	332.182	Time Deposits	
Simpanan dari Bank Lain										Deposits from Other Banks	
Giro	29.022	29.022	--	--	--	--	--	--	--	Current Accounts	
Tabungan	2.571	2.571	--	--	--	--	--	--	--	Savings Account	
Deposito Berjangka	2.000	--	--	--	--	1.750	250	--	--	Time Deposits	
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.718.827	2.253.997	--	--	--	2.455.510	2.149.559	2.527.579	332.182	Total Financial Liabilities	
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1.348.523	(373.443)	136.328	2.387.937	5.080.832	(2.276.593)	(2.149.559)	(1.878.754)	421.775	Total Interest Rate Repricing Gap	

Sensitivitas terhadap Laba Bersih

Sensitivity to Net Income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates as of December 31, 2020 and 2019:

		31 Desember/ December 31, 2020			
		Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps		
Pengaruh Terhadap Laba Bersih		15.541	(15.541)	Impact to Net Income	
		31 Desember/ December 31, 2019			
		Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps		
Pengaruh Terhadap Laba Bersih		14.200	(14.200)	Impact to Net Income	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko operasional.

Bank juga telah melakukan implementasi *Key Control Self Assessment (KCSA)* pada seluruh kantor cabang dan sebagian kantor pusat untuk area-area yang dianggap memiliki *key risks*. Selain itu, Bank juga melakukan implementasi *Loss Event Database (LED)* pada kantor-kantor cabang dan kantor pusat. Implementasi KCSA telah dilakukan di semua cabang Bank sesuai dengan Memorandum Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) No.09/08/MI/SKMR/VIII/18.

Atas kejadian penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia, Bank telah melakukan tindakan antisipasi/ pencegahan dan penanganan atas wabah tersebut. Tindakan tersebut tercantum dalam ketentuan internal Bank perihal Kewaspadaan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 dan kebijakan Internal Panduan dan Prosedur Kewaspadaan dan Penanganan COVID-19.

Bank juga telah BCP (*Business Continuity Plan*) site untuk menjaga operasional bisnis Bank agar tetap berjalan, khususnya untuk unit kerja kritis jika terjadi kondisi khusus termasuk penyebaran wabah COVID-19.

38. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk caused by inadequate and/ or failure in internal processes, human errors, system failures or from external problems that affect the Bank's operations.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing, among others, by implementing procedures to ensure timely transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to increase its operational risk awareness through socialization and infrastructure improvement in the process of identification, measurement, monitoring and operational risk management control.

The Bank also implemented Key Control Self-Assessment (KCSA) throughout the branches and part of the head office for areas considered to have key risks. In addition, the Bank also implemented the Loss Event Database (LED) at branch offices and head office. The implementation of KCSA has been carried out at all Bank's Branches according to the Memorandum of Risk Management Unit (SKMR) No. 09/08/MI/SKMR/VIII/18.

Due to the spread of the COVID-19 outbreak in Indonesia, the Bank has taken anticipation/ prevention and handling of the outbreak. This action is stated in the Bank's internal provisions regarding Precautions for Prevention and Handling of COVID-19 and the Internal Policy on Guidelines and Procedures for Precautions and Handling of COVID-19.

The Bank has also provided BCP (Business Continuity Plan) site for maintaining Bank's operational business in order to keep it running, especially for critical business units if special condition is to be applied including the spread of COVID-19.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET *)		
Kas	12.503	12.503
Giro pada		
Bank Indonesia	360.745	360.745
Giro pada		
Bank Lain	241.922	241.922
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan Bank Lain	1.428.862	1.422.077
Efek-efek - Bersih	1.527.851	1.544.719
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli		
dengan Janji Dijual Kembali	414.314	415.609
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.885.250	8.327.339
Penyertaan Saham - Bersih	469	469
Aset Lain-lain - Bersih**)	134.067	134.067
Jumlah	12.005.983	12.459.450

39. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
ASSETS *)		
Cash	14.577	14.577
Current Account with		
Bank Indonesia	667.054	667.054
Current Account with		
Other Banks	270.481	270.481
Placements with Bank Indonesia		
and Other Banks	934.376	934.352
Marketable Securities - Net	1.373.579	1.346.733
Receivable from Securities Purchased		
under Resale Agreement	208.120	225.012
Loans - Net	7.613.740	7.859.502
Investment in Shares - Net	469	469
Other Assets - Net**)	96.603	96.603
Total	11.178.999	11.414.783

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah: (Lanjutan)

The fair values the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (Continued)

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	118.226	118.226	8.905	8.905	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Giro	606.771	606.771	1.095.020	1.095.020	Current Accounts
Tabungan	1.239.520	1.239.520	1.127.384	1.127.384	Savings
Deposito Berjangka	8.579.264	8.579.264	7.462.830	7.462.830	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Giro	63.007	63.007	29.022	29.022	Current Accounts
Tabungan	1.523	1.523	2.571	2.571	Savings
Deposito Berjangka	77.424	77.424	2.000	2.000	Time Deposits
Liabilitas Lain-lain	101.030	101.030	75.335	75.335	Other Liabilities
Jumlah	10.786.765	10.786.765	9.803.067	9.803.067	Total

*) Setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

**) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan setoran jaminan.

*) Net of Allowance for Impairment Losses

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk pinjaman dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (iv) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (i) Current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, interest receivable and other assets

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits and others.

The carrying amount overnight placements and deposits with floating interest rates is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements is determined on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for loans with similar credit risk and remaining maturities

- (iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

- (iv) Receivable from securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of receivable from securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivable from securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Liabilitas

Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang dijelaskan pada Catatan 2e.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar nilai wajar.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Liabilities

Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits from customers and other banks and other liabilities that are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy as described in Note 2e.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no financial assets and liabilities measured at fair value.

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Pada tahun 2020 dan 2019, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2020 dan 2019, yang adalah *Low to Moderate*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. KPMM tersebut memperhitungkan risiko-risiko lainnya seperti risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga, sesuai dengan profil risiko Bank.

40. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover the inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

In 2020 and 2019, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Minimum Capital Reserve for General Bank" as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Based on the risk profile of the Bank as of December 31, 2020 and 2019, which is *Low to Moderate*, the minimum CAR as of December 31, 2020 and 2019 ranges from 9% to less than 10%. The CAR takes into account other risks such as concentration risk, liquidity risk, interest rate risk, in accordance with Bank's risk profile.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (Lanjutan)

40. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the required ratios of Financial Services Authority for the capital adequacy ratio.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk and market risk as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
Risiko Operasional	1.198.069	1.054.206	Operational Risk
Risiko Kredit	7.053.093	6.819.385	Credit Risk
Risiko Pasar	--	--	Market Risk
Modal			Capital
Modal Inti	1.485.448	1.581.021	Core Capital
Modal Pelengkap	88.164	78.739	Supplementary Capital
Jumlah Modal	1.573.612	1.659.760	Total Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:			Capital Adequacy Ratio:
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	19,07%	21,08%	Including Credit and Operational Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	19,07%	21,08%	Including Credit, Operational and Market Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	21,06%	23,18%	Ratio of Core Capital to Risk Weighted Assets
Capital conservation buffer	--	--	Capital conservation buffer
Countercyclical buffer	0%	0%	Countercyclical buffer
Capital surcharge untuk D-SIB	--	--	Capital surcharge untuk D-SIB

41. PERJANJIAN PENTING

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Kas Antar Solusi

Pada tanggal 9 Januari 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-003/BSS/KP/II/2020 dengan PT Kas Antar Solusi tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi virtual account dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

1. Cooperation Agreement with PT Kas Antar Solusi

On Januari 9, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-003/BSS/KP/II/2020 with PT Kas Antar Solusi about cooperating in providing virtual account transaction services with an agreement period of 2 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

2. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Finaccel Digital Indonesia

Pada tanggal 11 Februari 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-010/BSS/KP/III/2020 dengan PT Finaccel Digital Indonesia tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi virtual account dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

2. Cooperation Agreement with PT Finaccel Digital Indonesia

On February 11, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-010/BSS/KP/III/2020 with PT Finaccel Digital Indonesia about cooperation for providing virtual account transaction services with an agreement period of 1 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

3. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Metro Graha Gemilang

Pada tanggal 11 Desember 2019, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-110/BSS/KP/XII/2019 dengan PT Metro Graha Gemilang tentang kerja sama Referensi Probiz dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun, sejak 1 September 2019 sampai dengan 1 September 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

4. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Emco Transforex Internasional

Pada tanggal 3 Maret 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-012/BSS/KP/III/2020 dengan PT Emco Transforex Internasional tentang kerja sama Penggunaan Jasa Money Broker dengan jangka waktu perjanjian selama 2 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

5. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Pilar Dana

Pada tanggal 3 Maret 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-013/BSS/KP/III/2020 dengan PT Pilar Dana tentang Pemberian Jasa Money Broker dengan jangka waktu perjanjian 1 tahun sejak perjanjian di tandatangani dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

6. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Loan Market Indo

Pada tanggal 23 Mei 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-042/BSS/KP/V/2020 dengan PT Digital Kartu Serba Teknologi Indonesia tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

7. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Arta Jasa Pembayaran Elektronik

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-033/BSS/KP/V/2020 dengan PT Arta Jasa Pembayaran Elektronik tentang program peningkatan transaksi ATM bersama. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 01 Mei 2020 hingga tanggal 30 April 2023. Salah satu pihak berhak mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis 30 hari kalender sebelumnya.

8. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Digital Tunai Kita

Pada tanggal 20 Mei 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-084/BSS/KP/X/2020 dengan PT Digital Tunai Kita tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian selama waktu 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

3. Cooperation Agreement with PT Metro Graha Gemilang

On December 11, 2019, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-110/BSS/KP/XI/2019 with PT Metro Graha Gemilang about cooperation for the Probiz reference with an agreement period of 1 year, from September 1, 2019 until September 1, 2020 and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

4. Cooperation Agreement with PT Emco Transforex Internasional

On March 3, 2020 the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-012/BSS/KP/III/2020 with PT Emco Transforex Internasional about cooperation for Use of Money Broker Services with an agreement period of 2 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 2 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

5. Cooperation Agrrement with PT Pilar Dana

On March 3, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-013/BSS/KP/III/2020 with PT Pilar Dana about concerning the Provision of Money Broker Services with an agreement period of 1 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

6. Cooperation Agreement with PT Loan Market Indo

On May 23, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-042/BSS/KP/V/2020 with PT Digital Kartu Serba Teknologi Indonesia about cooperation for providing virtual account transaction services with an agreement period of 1 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, unless terminated earlier by the relevant parties.

7. Cooperation Agreement with PT Arta Jasa Pembayaran Elektronik

On May 13, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-033/BSS/KP/V/2020 with PT Arta Jasa Pembayaran Elektronik regarding a program to increase joint ATM transactions. This agreement is valid for 3 years from 01 May 2020 to 30 April 2023. One of the parties has the right to end this agreement with written notification of 30 calendar days in advance.

8. Cooperation Agreement with PT Digital Tunai Kita

On May 20, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-084/BSS/KP/X/2020 with PT Digital Tunai Kita about cooperation for providing virtual account transaction services with agreement period of 1 year since the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the relevant parties.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

9. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Tricore Artha Primarindo

Pada tanggal 20 Juli 2020, Bank menandatangani Addendum I Perjanjian Kerja Sama No. AMD-031/BSS/KP/VII/2020 dengan PT Tricore Artha Primarindo tentang kerja sama Referensi Probiz, berlaku efektif selama 2 tahun sejak 20 Juli 2020 sampai dengan 20 Juli 2022.

10. Perjanjian Kerja Sama dengan PT KSPSMS dan PT Tribina Dinar Kencana

Pada tanggal 16 Juli 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-058.a/BSS/KP/VII/2020 dengan PT KSPSMS & PT Tribina Dinar Kencana tentang penyedia jasa konsultan *public relations*, berlaku selama 3 bulan terhitung sejak 16 Juli 2020 sampai dengan 15 Oktober 2020.

11. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Finacel Teknologi Indonesia

Pada tanggal 2 Juni 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-046/BSS/KP/VI/2020 dengan PT Finacel Teknologi Indonesia tentang Penyedia layanan perbankan *corporate debit card*, dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 2 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, selama tidak diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

12. Perjanjian Kerja Sama dengan KSPSMS

Pada tanggal 7 Januari 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-001/BSS/KP/I/2020 dengan KSPSMS tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account*, dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, selama tidak diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

13. Perjanjian Kerja Sama dengan CV Synopsis

Pada tanggal 13 Juli 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-057/BSS/KP/VII/2020 dengan CV Synopsis tentang Penyelenggara pelatihan *creative & Inovative Thinking* dengan jangka waktu perjanjian sejak 13 Juli 2020 sampai dengan hak - hak dan kewajiban dari semua pihak sudah terpenuhi dan dapat di perbaharui kembali dengan kesepakatan tertulis dari para pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

9. Cooperation Agreement with PT Tricore Artha Primarindo

On July 20, 2020, the Bank signed Addendum I of Cooperation Agreement No. AMD-031/BSS/KP/VII/2020 with PT Tricore Artha Primarindo regarding Probiz Reference cooperation, effective for 2 years from July 20, 2020 to July 20, 2022.

10. Cooperation Agreement with PT KSPSMS dan PT Tribina Dinar Kencana

On July 16, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-058.a/BSS/KP/VII/2020 with PT KSPSMS & PT Tribina Dinar Kencana regarding public relations consultant service providers, valid for 3 months from July 16, 2020 to October 15, 2020.

11. Cooperation Agreement with PT Finacel Teknologi Indonesia

On June 2, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-046/BSS/KP/VI/2020 with PT Finacel Teknologi Indonesia regarding corporate debit card banking service providers, with an agreement period of 1 year from June 2, 2020 to June 1, 2021 and will be renewed automatically for the next 1 year, and so on, as long as it is not terminated in advance by the parties concerned.

12. Cooperation Agreement with KSPSMS

On January 7, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-001/BSS/KP/I/2020 with KSPSMS regarding cooperation in providing virtual account transaction services, with an agreement period of 1 year and will be automatically extended for the next 1 year, and so on, as long as it is not terminated first by the parties concerned.

13. Cooperation Agreement with CV Synopsis

On July 13, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-057/BSS/KP/VII/2020 with CV Synopsis regarding Creative & Innovative Thinking training providers with an agreement period from July 13, 2020 to the rights and obligations of all parties has been fulfilled and can be updated again with a written agreement from the parties.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

14. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Infobank Institusi Keuangan Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-017/BSS/KP/III/2020 dengan PT Infobank Institusi Keuangan Indonesia tentang penyelenggaraan pelatihan *trade finance* dan *consumer lending* dengan jangka waktu perjanjian sejak 13 Juli 2020 sampai dengan hak-hak dan kewajiban dari semua pihak sudah terpenuhi dan dapat di perbaharui kembali dengan kesepakatan tertulis dari para pihak.

15. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Rintis Sejahtera

Pada tanggal 16 April 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-038/BSS/KP/IV/2020 dengan PT Rintis Sejahtera tentang implementasi standar nasional *quick response code* untuk pembayaran dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 3 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

16. Perjanjian Kerja Sama dengan KSPSMS

Pada tanggal 22 Juli 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-059/BSS/KP/VII/2020 dengan KSPSMS tentang penyedia layanan *quick response code* Indonesia standar (QRIS) dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

17. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Silot Technology Indonesia

Pada tanggal 21 September 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-078/BSS/KP/IX/2020 dengan PT Silot Technology Indonesia tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

18. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Fins Insurance Brokers

Pada tanggal 21 Desember 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-105/BSS/KP/XII/2020 dengan PT Fins insurance brokers tentang kerja sama Referensi Probiz dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

14. Cooperation Agreement with PT Infobank Institusi Keuangan Indonesia

On March 16, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-017/BSS/KP/III/2020 with PT Infobank Institusi Keuangan Indonesia regarding the implementation of *trade finance* and *consumer lending* training with an agreement period from July 13, 2020 to the rights and the obligations of all parties have been fulfilled and can be updated again with a written agreement from the parties.

15. Cooperation Agreement with PT Rintis Sejahtera

On April 16, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-038/BSS/KP/IV/2020 with PT Rintis Sejahtera regarding the implementation of the national standard *quick response code* for payments with an agreement period of 3 years from the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 3 years, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

16. Cooperation Agreement with KSPSMS

On July 22, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-059/BSS/KP/VII/2020 with KSPSMS regarding standard Indonesian *quick response code* (QRIS) service providers with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

17. Cooperation Agreement with PT Silot Technology Indonesia

On September 21, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-078/BSS/KP/IX/2020 with PT Silot Technology Indonesia regarding cooperation in providing *virtual account* transaction services with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

18. Cooperation Agreement with PT Fins Insurance Brokers

On December 21, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-105/BSS/KP/XII/2020 with PT Fins insurance brokers regarding Probiz Reference cooperation with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for 1 year next, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

19. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 09 September 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-090/BSS/KP/XI/2020 dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, tentang pemberian layanan perbankan kepada nasabah Alfamart dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

20. Perjanjian Kerja Sama dengan PT Heritage Amanah Financial

Pada tanggal 16 Desember 2020, Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. PKS-103/BSS/KP/XII/2020 dengan PT Heritage Amanah Financial tentang kerja sama penyediaan jasa transaksi *virtual account* dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya, dan seterusnya, kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh pihak yang bersangkutan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

19. Cooperation Agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On September 9, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-090/BSS/KP/XI/2020 with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, regarding the provision of banking services to Alfamart customers with an agreement term of 1 year from the signing of the agreement and will be extended automatically for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

20. Cooperation Agreement with PT Heritage Amanah Financial

On December 16, 2020, the Bank signed Cooperation Agreement No. PKS-103/BSS/KP/XII/2020 with PT Heritage Amanah financial regarding cooperation in providing virtual account transaction services with an agreement period of 1 year from the signing of the agreement and will be automatically extended for the next 1 year, and so on, unless terminated earlier by the party concerned.

42. STANDAR AKUNTANSI BARU DAN AMANDEMEN STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2); dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

Efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. NEW ACCOUNTING STANDARD AND AMENDMENTS TO STANDARDS WHICH HAS BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the PSAK that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board, but not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2020:

Effective January 1, 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instruments and Financial Instruments: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2); and
- Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

Effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

Effective January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contract"

As of the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak penerapan tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

As explained in Note 2c, the Bank has implemented PSAK 71 and 73 on January 1, 2020, the impact of this implemented on the statement of financial position on January 1, 2020 is as follows:

	Saldo Sebelum Penerapan PSAK 71 & 73/ Balance Before Implementation PSAK 71 & 73	PSAK 71	PSAK 73	Saldo Setelah Penerapan PSAK 71 & 73/ Balance After Implementation PSAK 71 & 73	
ASET					ASSETS
Kas	14.577	--	--	14.577	Cash
Giro pada Bank Indonesia	667.054	--	--	667.054	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	270.481	--	--	270.481	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	934.376	--	--	934.376	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Bersih	1.373.579	--	--	1.373.579	Marketable Securities - Net
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	208.120	--	--	208.120	Receivables from Securities Purchased Under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bersih	7.613.740	(148.852)	--	7.464.888	Loans - Net
Penyertaan Saham - Bersih	469	--	--	469	Investment in Shares
Aset Tetap - Bersih	72.015	--	52.348	124.363	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	16.792	--	--	16.792	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	28.079	37.213	61	65.353	Deferred tax Assets - Net
Agunan yang Diambil Alih - Bersih	168.869	--	--	168.869	Foreclosed Assets - Net
Aset Lain-lain	142.580	--	(16.680)	125.900	Other Assets
TOTAL ASET	11.510.731	(111.639)	35.729	11.434.821	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	8.905	--	--	8.905	Obligation Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	9.685.234	--	--	9.685.234	Deposit from Customers
Simpanan dari Bank Lain	33.593	--	--	33.593	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	35.115	--	--	35.115	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	30.944	--	--	30.944	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Lain-lain	75.335	--	35.912	111.247	Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	9.869.126	--	35.912	9.905.038	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar -					Authorized Capital-
1.660.000.000 Lembar Saham dengan Nilai Nominal Rp 1.000 (Nilai Penuh) Per Saham					1,660,000,000 Shares with Par Value of Rp 1,000 (Full Amount) Per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid-in Capital-
1.233.369.982 Lembar Saham	1.233.370	--	--	1.233.370	1,233,369,982 Shares
Tambahan Modal Disetor	106.630	--	--	106.630	Additional Paid-in Capital
Cadangan Umum	9.500	--	--	9.500	General Reserves
Saldo Laba	292.105	(111.639)	(183)	180.283	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	1.641.605	(111.639)	(183)	1.529.783	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.510.731	(111.639)	35.729	11.434.821	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (Lanjutan)

43. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73
(Continued)

PSAK 71

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

PSAK 71

The table below shows the classification of financial assets according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020.

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under PSAK 55</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification Under PSAK 71</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2020</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under PSAK 55</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under PSAK 71</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2020</i>
Kas/ <i>Cash</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	14.577	14.577
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	667.054	667.054
Giro pada Bank Lain/ <i>Current Accounts With Other Banks</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	270.481	270.481
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements With Bank Indonesia and Other Banks</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	934.376	934.376
Efek-Efek - Neto/ <i>Marketable Securities - Net</i>	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held-To-Maturity Investments</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	1.373.579	1.373.579
Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ <i>Receivable From Securities Purchased Under Resale Agreements</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	208.120	208.120
Kredit yang Diberikan - Neto/ <i>Loans-Net</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	7.613.740	7.464.888
Penyertaan Saham - Neto <i>Investment in Shares - Net</i>	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-For-Sale Financial Assets</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	469	469
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	96.603	96.603

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas non kas

Transaksi non kas Bank pada tahun 2020 merupakan uang muka untuk akuisisi gedung di tahun 2019 dengan nilai Rp 7.981 (Catatan 15).

44. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash activity

The Bank's non-cash transaction in 2020 is the advances made in 2019 for the acquisition of building amounting to Rp 7,981 (Note 15).

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Dampak penyebaran virus COVID-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan. Sektor perbankan dan operasi Bank terdampak COVID-19 akibat peningkatan risiko kredit dan turunnya kemampuan debitur dalam membayar kewajiban kreditnya. Dampak terhadap keuangan secara keseluruhan masih mejadi ketidakpastian dan belum dapat diperkirakan secara andal pada tanggal penerbitan laporan keuangan. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan *range* yang cukup lebar. Manajemen akan terus memonitor perkembangan penyebaran COVID-19 dan terus berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Bank.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The spread of COVID-19 virus has had an impact on the economy as a whole. The banking sector and the Bank's operations were affected by COVID-19 due to increase in credit risk and decrease ability of the debtors to pay their obligations. The overall financial impact remains uncertain and cannot be reliably estimated at the date of issuance of the financial statements. This condition is reflected in the projected economic growth in a wide range. Management will continue to monitor the progress of the spread of COVID-19 and continue to strive to minimize its impact on the business, financial position and results of operations of the Bank.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank.

46. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law"), commonly known as the "Omnibus Law" regarding Job Creation become effective. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As of the authorization date of these financial statements, the Bank is still performing assessment on the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law to the Bank's financial statements.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00255/2.1068/AU.1/07/0007-1/1/IV/2021
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2020

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Sahabat Sampoerna
Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00255/2.1068/AU.1/07/0007-1/1/IV/2021
Re : Financial Statements
December 31, 2020

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Sahabat Sampoerna
Jakarta**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 30, 2020.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, S.E., Ak., M.M., CPA., CA., SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

21 April 2021 / April 21, 2021

MJ/yn